



PEDOMAN PENGGUNAAN  
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN  
D E P D I K N A S

LAPORAN MANAJEMEN  
SIMKeu DEPDIKNAS

Versi 1/2009

B I R O K E U A N G A N  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL



**Australia Indonesia Partnership**  

---

**Kemitraan Australia Indonesia**



Inisiatif Bersama antara Pemerintah Australia dan Indonesia

## KATA PENGANTAR

Sejalan dengan kebijakan pembangunan pendidikan nasional yang diamanatkan dalam Renstra Depdiknas Tahun 2005-2009 yaitu "Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Citra Publik", serta tuntutan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat dan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi, Sekretariat Jenderal Depdiknas telah mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Keuangan dengan mengembangkan sistem aplikasi berbasis web yang mampu menghubungkan seluruh satuan kerja khususnya aliran data dari setiap satker ke jenjang di atasnya sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal, cepat, tepat waktu, dan akuntabel.

Salah satu output dari pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan adalah dengan mengembangkan Laporan Manajemen untuk membantu Pimpinan dan Petugas SIMKeu di lingkungan Depdiknas dalam menganalisis laporan keuangan dan mengambil kebijakan. Dalam rangka memberikan kemudahan dan pemahaman yang sama bagi pimpinan dan petugas SIMKeu pada satuan kerja di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional termasuk Dinas Pendidikan Provinsi/Kab./Kota yang mengelola Dana Dekonsentrasi/Tugas Pembantuan dari Depdiknas dalam penggunaan Laporan Manajemen, Sekretariat Jenderal Depdiknas telah mengeluarkan **Buku Pedoman Penggunaan Laporan Manajemen SIMKeu Depdiknas versi 1/2009**. Buku ini dibuat untuk digunakan para petugas SAI SIMKeu Depdiknas dan pimpinan di seluruh satuan kerja di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan buku ini, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 9 November 2009

Ani Sekretaris Jenderal  
Kepala Biro Keuangan,



## Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Singkatan.....	iii

### **BAB I Penjelasan Umum**

A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Ketentuan Umum.....	2
D. Aspek Pengendalian Internal.....	2
E. Daftar Istilah.....	3

### **BAB II Prosedur Penggunaan Laporan Manajemen**

A. Aplikasi Laporan Manajemen SIMKeu Depdiknas	7
1. <b>Status Kirim</b> (Pemantauan Pengiriman ADK).....	7
2. <b>Kebutuhan Pimpinan</b> .....	8
3. <b>Kebutuhan Analisis</b> .....	8
B. Akses Menu Laporan Manajemen.....	9
C. Akses Menu Pemantauan Pengiriman ADK.....	14
1. Pemantauan Pengiriman ADK UAKPA.....	14
2. Pemantauan Pengiriman ADK UAPPA-W.....	18
D. Penjelasan Umum Penggunaan Laporan Manajemen.....	22
<b>Kebutuhan Pimpinan dan Kebutuhan Analisis</b>	
1. Menu Akses Cepat.....	22
2. Angka Dalam Ribuan Rupiah.....	23
3. Pemilihan dan Pemilahan.....	23
4. Klasifikasi Presentase.....	24
5. Cetak.....	25
E. Akses Laporan Manajemen <b>Kebutuhan Pimpinan</b> .....	26
F. Akses Laporan Manajemen <b>Kebutuhan Analisis</b> .....	36

<b>BAB III Penutup</b> .....	51
------------------------------	----

## Daftar Singkatan

1. ADK = Arsip Data Komputer
2. Balitbang = Badan Penelitian dan Pengembangan
3. BAS = Bagan Akun Standar
4. CaLK = Catatan Atas Laporan Keuangan
5. Depdiknas = Departemen Pendidikan Nasional
6. Depkeu = Departemen Keuangan
7. Dikti = Pendidikan Tinggi
8. DIPA = Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
9. Dirjen = Direktorat Jenderal
10. Ditjen = Direktorat Jenderal
11. DJA = Direktorat Jenderal Anggaran
12. DJKN = Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
13. DJPb = Direktorat Jenderal Perbendaharaan
14. DJPK = Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan
15. DJPU = Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang
16. DS = Dokumen Sumber
17. HLN = Hibah Luar Negeri
18. Itjen = Inspektorat Jenderal
19. Jardiknas = Jejaring Pendidikan Nasional
20. KPA = Kuasa Pengguna Anggaran
21. LRA = Laporan Realisasi Anggaran
22. LK = Laporan Keuangan
23. Mandikdasmen = Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
24. Mendiknas = Menteri Pendidikan Nasional
25. Menkeu = Menteri Keuangan
26. MPDM = Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
27. PA = Pengguna Anggaran
28. PHLN = Pinjaman/Hibah Luar Negeri
29. PMPTK = Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
30. PNBPN = Penerimaan Negara Bukan Pajak
31. POS = Prosedur Operasi Standar
32. Pustekom = Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan
33. RKA-KL = Rencana Kegiatan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
34. SA = Saldo Awal
35. SAI = Sistem Akuntansi Instansi
36. SAK = Sistem Akuntansi Keuangan
37. SAKUN = Sistem Akuntansi Kas Umum Negara

38.	SAP	= Standar Akuntansi Pemerintahan
39.	SAPP	= Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat
40.	SAPSK	= Satuan Anggaran Per Satuan Kerja
41.	Satker	= Satuan Kerja
42.	SAU	= Sistem Akuntansi Umum
43.	Sesjen	= Sekretaris Jenderal
44.	Setjen	= Sekretariat Jenderal
45.	SiAP	= Sistem Akuntansi Pusat
46.	SIMAK-BMN	= Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara
47.	SIMKeu	= Sistem Informasi Manajemen Keuangan
48.	SP2D	= Surat Perintah Pencairan Dana
49.	SPI	= Sistem Pengendalian Internal
50.	SPM	= Surat Perintah membayar
51.	SPPD	= Surat Perintah Perjalanan Dinas
52.	UAI	= Unit Akuntansi Instansi
53.	UAKPA	= Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran
54.	UAKPB	= Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang
55.	UAPA	= Unit Akuntansi Pengguna Anggaran
56.	UAPPA-E1	= Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Eselon 1
57.	UAPPA-W	= Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Wilayah
58.	UAPB	= Unit Akuntansi Pengguna Barang
59.	UAPPB-E1	= Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon 1
60.	UAPPB-W	= Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah

## **BAB I PENJELASAN UMUM**

### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka peningkatan kualitas laporan keuangan, pimpinan Departemen Pendidikan Nasional membutuhkan sarana yang efektif, efisien, akurat dan mampu memberikan kemudahan dalam menganalisis dan mengambil kebijakan serta memantau laporan keuangan unit-unit akuntansi dibawahnya.

Penyajian laporan keuangan sesuai format yang dikeluarkan oleh Departemen Keuangan belum cukup memberikan informasi yang cepat dan mudah bagi pimpinan dalam menganalisis dan mengambil kebijakan. Kebutuhan tersebut perlu diwadahi dengan mengembangkan suatu sistem manajemen yang dapat menyajikan uraian laporan keuangan dan perbandingan antara data keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan dan/atau penyerapan anggaran.

Berkaitan dengan kebutuhan tersebut, Biro Keuangan Sekretariat Jenderal Depdiknas mengembangkan aplikasi **Laporan Manajemen** dalam SIMKeu Depdiknas yang dapat digunakan oleh pimpinan di setiap jenjang unit akuntansi berdasarkan kebutuhan masing-masing. Laporan manajemen SIMKeu Depdiknas juga dapat dimanfaatkan oleh seluruh pengguna SIMKeu Depdiknas pada setiap jenjang unit akuntansi dalam menganalisis laporan keuangan.

Dalam rangka kemudahan bagi petugas SIMKeu Depdiknas dan para pimpinan dalam memahami alur dan prosedur yang harus dilaksanakan termasuk informasi yang disajikan, Biro Keuangan Depdiknas menyusun Prosedur Operasi Standar (POS) sebagai pedoman bagi pengguna laporan manajemen SIMKeu.

### **B. Tujuan**

Laporan manajemen bertujuan untuk:

1. Memudahkan para petugas pelaporan keuangan di lingkungan Depdiknas untuk menganalisis laporan keuangan;
2. Memudahkan pimpinan di lingkungan Depdiknas dalam menganalisis dan mengambil kebijakan;
3. Memberikan pemahaman yang sama mengenai informasi yang disajikan dalam laporan manajemen SIMKeu bagi pejabat dan para pengelola anggaran pada Kantor/Satuan Kerja di Lingkungan Depdiknas;

4. Membantu pimpinan dalam memantau dan mengontrol laporan keuangan unit-unit akuntansi yang ada dibawahnya;
5. Sebagai dasar pembuatan rencana anggaran dan kegiatan untuk yang akan datang.

### C. Ketentuan Umum

1. Laporan Manajemen merupakan salah satu bagian dari SIMKeu Depdiknas yang menampilkan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan mulai dari tingkat satker sampai tingkat departemen.
2. Seluruh jenjang unit akuntansi wajib mengirimkan ADK *file* kirim laporan keuangan melalui SIMKeu yang akan diproses oleh sistem untuk menghasilkan Laporan Manajemen.
3. Pengiriman ADK mempengaruhi keakuratan Laporan Manajemen, sehingga setiap jenjang unit akuntansi diwajibkan untuk mengirimkan ADK laporan keuangan melalui SIMKeu dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 3.1. Minggu II setiap bulan, ADK yang dikirim adalah ADK bulan sebelumnya yang telah di rekonsiliasi.
  - 3.2. Minggu IV setiap bulan, ADK yang dikirim adalah ADK bulan berjalan sampai dengan tanggal pengiriman.
4. Laporan Manajemen dapat diakses oleh operator, verifikator dan validator mulai dari tingkat Satker, Wilayah, Eselon 1, dan Departemen melalui <http://simkeu.depdiknas.go.id>
5. Untuk keamanan penggunaan, petugas SAI (operator, verifikator dan validator) diberikan hak akses berupa **identitas** dan **kata sandi** yang harus dijaga kerahasiaannya sesuai dengan kewenangan masing-masing.
6. Laporan Manajemen merupakan sub menu dari aplikasi pelaporan SAK dan SIMAK-BMN pada SIMKeu Depdiknas.
7. Menu Status Pengiriman ADK oleh UAKPA dapat dilihat oleh jenjang Wilayah, Eselon 1, dan Departemen sesuai dengan kewenangannya masing-masing:
  - 7.1. UAPPA-W hanya dapat memantau pengiriman ADK dari satker yang berada di wilayahnya;
  - 7.2. UAPPA-E1 dapat memantau pengiriman ADK satker yang berada di bawah eselon 1 tersebut;
  - 7.3. UAPA dapat memantau seluruh satker di lingkungan Depdiknas.
8. Menu Status Pengiriman ADK oleh UAPPA-W dapat dilihat oleh jenjang Eselon 1 dan Departemen sesuai dengan kewenangannya masing-masing:
  - 8.1. UAPPA-E1 dapat memantau pengiriman ADK satker yang berada di bawah eselon 1 tersebut;
  - 8.2. UAPA dapat memantau seluruh UAPPA-W di lingkungan Depdiknas.

#### **D. Aspek Pengendalian Internal**

Laporan Manajemen memegang peranan penting dalam membantu pengendalian internal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional khususnya dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga informasi tentang pelaksanaan anggaran dapat dipantau dan dilaporkan dengan transparan, akurat serta memenuhi standar akuntabilitas. Dengan adanya Laporan Manajemen, diharapkan pimpinan dapat melakukan kontrol internal terhadap unit–unit akuntansi yang menjadi tanggung jawabnya.

Beberapa aspek yang mendukung terlaksananya pengendalian internal dalam laporan manajemen adalah:

1. Laporan Manajemen hanya dapat diakses oleh Petugas Operator, Verifikator, dan Validator SAI SIMKeu Depdiknas dengan menggunakan identitas dan kata sandi sesuai dengan kewenangan masing-masing.
2. Identitas dan kata sandi untuk mengakses SIMKeu Depdiknas diberikan kepada Petugas SAI untuk keamanan data, sehingga masing-masing petugas harus menjaga kerahasiaannya.
3. Petugas SIMKeu Depdiknas tingkat wilayah, eselon 1 dan departemen dapat memantau ketaatan pengiriman laporan keuangan unit akuntansi yang berada di bawahnya.
4. Data yang ditampilkan pada SIMKeu Depdiknas berasal dari sumber yang sama (ADK UAKPA) dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### **E. Daftar Istilah**

1. **Arsip Data Komputer**, yang selanjutnya disingkat ADK, adalah arsip data berupa disket atau media penyimpanan digital lainnya yang berisikan data transaksi, data buku besar, dan/atau data lainnya;
2. **Barang Milik Negara** adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.
3. **Catatan atas Laporan Keuangan** adalah laporan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam LRA, Neraca, dan LAK dalam rangka pengungkapan yang memadai;
4. **Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran** yang selanjutnya disebut DIPA, adalah suatu dokumen pelaksanaan anggaran yang dibuat oleh Menteri/Pimpinan Lembaga serta disahkan oleh Direktur Jenderal Perbendaharaan atas nama Menteri Keuangan berfungsi sebagai dokumen pelaksanaan pembiayaan kegiatan serta dokumen pendukung kegiatan akuntansi pemerintah;
5. **Daya Serap** adalah kemampuan suatu unit/satker/program dalam menyerap dana yang telah dianggarkan;

6. **Dana Dekonsentrasi** adalah dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Depdiknas yang dilaksanakan oleh Gubernur sebagai wakil pemerintah yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan dekonsentrasi, tidak termasuk dana yang dialokasikan untuk instansi vertikal pusat di daerah;
7. **Dana Tugas Pembantuan** adalah dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Departemen yang dilaksanakan oleh daerah yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan Tugas Pembantuan di bidang pendidikan.
8. **Dokumen Sumber**, yang selanjutnya disingkat DS, adalah dokumen yang berhubungan dengan transaksi keuangan yang digunakan sebagai sumber atau bukti untuk menghasilkan data akuntansi;
9. **Entitas Akuntansi** adalah unit pemerintahan Pengguna Anggaran/ Pengguna Barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan;
10. **Entitas Pelaporan** adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan;
11. **Eselon I** adalah pimpinan unit utama di lingkungan Departemen yang terdiri dari Sekretaris Jenderal, Inspektur Jenderal, Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan dasar dan Menengah, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktur Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal, Direktur Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan;
12. **Jejaring Pendidikan Nasional** yang selanjutnya disingkat **Jardiknas**, adalah jaringan tertutup (intranet) yang menghubungkan antara simpul pendidikan di seluruh Indonesia yang terdiri atas zona kantor, zona perguruan tinggi, zona sekolah, dan zona perorangan;
13. **Kegiatan** adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang/jasa;
14. **Laporan Arus Kas**, yang selanjutnya disingkat LAK, adalah laporan yang menyajikan informasi arus masuk dan keluar kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktifitas operasi, investasi aset non-keuangan, pembiayaan, dan non-anggaran;

15. **Laporan BMN** adalah laporan yang menyajikan posisi BMN pada awal dan akhir suatu periode serta mutasi BMN yang terjadi selama periode tersebut;
16. **Laporan Keuangan** adalah bentuk pertanggungjawaban satker atas pelaksanaan APBN berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan. Prosedur Pelaporan Keuangan ini merupakan muara dari proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran dalam siklus anggaran. Laporan Keuangan ini disusun dengan berpedoman pada Sistem Akuntansi Instansi;
17. **Perekaman dokumen sumber** adalah kegiatan memindahkan data-data dalam lembaran kertas menjadi data-data elektronik;
18. **Proses pengiriman data** adalah kegiatan membentuk data elektronik untuk dikirim;
19. **Satuan Kerja yang selanjutnya disebut Satker** adalah Kuasa Pengguna Anggaran/Pengguna Barang yang merupakan bagian dari suatu unit organisasi pada Kementerian Negara/Lembaga yang melaksanakan satu atau beberapa kegiatan dari suatu program;
20. **Sistem Akuntansi Instansi**, yang selanjutnya disingkat SAI, adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga;
21. **Sistem Akuntansi Kas Umum Negara**, yang selanjutnya disingkat SAKUN, adalah subsistem Akuntansi Pusat yang menghasilkan Laporan Arus Kas dan Neraca Kas Umum Negara (KUN);
22. **Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat**, yang selanjutnya disingkat SAPP, adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan Pemerintah Pusat;
23. **Sistem Akuntansi Pusat**, yang selanjutnya disingkat SiAP, adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara;
24. **Sistem Akuntansi Umum**, yang selanjutnya disingkat SAU, adalah subsistem Akuntansi Pusat yang menghasilkan Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Pusat dan Neraca;
25. **Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara**, yang selanjutnya disingkat SIMAK-BMN, adalah subsistem dari SAI yang merupakan serangkaian prosedur yang saling berhubungan untuk mengolah dokumen sumber dalam rangka menghasilkan informasi

- untuk penyusunan neraca dan laporan BMN serta laporan manajerial lainnya sesuai ketentuan yang berlaku;
26. **Sistem Informasi Manajemen Keuangan Departemen Pendidikan Nasional** yang selanjutnya disingkat **SIMKeu Depdiknas**, adalah serangkaian manual maupun aplikasinya yang berbasis web yang mampu mengintegrasikan/menghubungkan unit akuntansi di lingkungan Depdiknas khususnya aliran data mulai dari tingkat satker ke jenjang di atasnya sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal, cepat, tepat waktu, dan akuntabel, dengan memanfaatkan Jejaring Pendidikan Nasional (Jardiknas);
  27. **Sistem Pengendalian Internal** adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam sebuah organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektivitas, efisiensi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk keandalan penyajian laporan keuangan pemerintah;
  28. **Standar Akuntansi Pemerintahan** adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah;
  29. **Surat Perintah Membayar** yang selanjutnya disebut SPM, adalah dokumen yang diterbitkan oleh PA/KPA atau Pejabat Penandatanganan SPM untuk mencairkan dana yang bersumber dari DIPA atau dokumen lain yang dipersamakan;
  30. **Surat Perintah Pencairan Dana** yang selanjutnya disebut SP2D, adalah surat perintah yang diterbitkan oleh KPPN selaku Kuasa Bendahara umum Negara untuk pelaksanaan pengeluaran atas beban DIPA berdasarkan SPM;
  31. **Unit Akuntansi Pengguna Anggaran/Barang** yang selanjutnya disebut UAPA/B adalah unit akuntansi pada tingkat Departemen;
  32. **Unit Akuntansi Pengguna Anggaran/Barang Eselon I** yang selanjutnya disebut UAPPA/B-E1 adalah unit akuntansi pada tingkat Eselon I yang ditetapkan oleh Menteri sesuai struktur Eselon pada Departemen;
  33. **Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang Wilayah** yang selanjutnya disebut UAPPA/B-W adalah unit akuntansi yang berada pada tingkat provinsi yang ditetapkan oleh Menteri sebagai Koordinator provinsi.
  34. **Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/Barang** yang selanjutnya disebut UAKPA/B adalah unit akuntansi yang berada pada tingkat Satker.

## **BAB II**

### **PROSEDUR PENGGUNAAN LAPORAN MANAJEMEN**

Laporan manajemen SIMKeu Depdiknas adalah salah satu aplikasi SIMKeu Depdiknas yang dapat diakses oleh setiap jenjang unit akuntansi di lingkungan Depdiknas. Akses dilakukan dengan membuka <http://simkeu.depdiknas.go.id> dengan menggunakan identitas dan kata sandi sebagai Petugas Operator, Verifikator atau Validator SAI yang telah ditetapkan dalam SK Mendiknas.

#### **A. Aplikasi Laporan Manajemen SIMKeu Depdiknas**

B. Aplikasi Laporan Manajemen dapat diakses oleh petugas SAI SIMKeu pada setiap jenjang unit akuntansi sesuai dengan kewenangannya. Aplikasi Laporan Manajemen menyediakan 3 (tiga) menu utama yaitu menu **Status Kirim**, menu **Kebutuhan Pimpinan** dan **Kebutuhan Analisis**.

##### **1. Status Kirim (Pemantauan Pengiriman ADK)**

- 1.1. Menu **Status Kirim** dikembangkan untuk memonitor pengiriman ADK dari unit akuntansi ke unit akuntansi jenjang di atasnya, seperti pengiriman ADK UAKPA oleh unit akuntansi Wilayah, Eselon 1 dan Departemen, serta pengiriman ADK UAPPA-W oleh unit akuntansi Eselon 1 dan Departemen. Dengan menu ini, UAPPA-W, UAPPA-E1 dan UAPA dapat mengidentifikasi dengan cepat status pengiriman ADK unit akuntansi jenjang di bawahnya dan dapat segera mengingatkan unit akuntansi terkait untuk segera melakukan pengiriman.
- 1.2. Pada menu **Status Kirim** terdapat beberapa sub menu yang berisikan tabel ringkasan, yang memuat daftar satuan kerja dan unit akuntansi tingkat wilayah di lingkungan Depdiknas, yang menggambarkan:
  - 1.2.1. Satuan kerja/Wilayah yang belum mengirimkan ADK laporan dengan warna merah;
  - 1.2.2. Satuan kerja/Wilayah yang sudah mengunggah tetapi belum melakukan proses kirim ADK dengan warna merah;
  - 1.2.3. Satuan kerja/Wilayah yang sudah mengirimkan ADK laporan bulan berjalan dengan warna kuning dan kode RL = Realisasi bulan berjalan;
  - 1.2.4. Satuan kerja/Wilayah sudah mengirimkan ADK laporan yang telah direkonsiliasi dengan warna biru dan kode RK = Rekonsiliasi;
- 1.3. Pemantauan jumlah ADK yang terunggah dan terkirim dapat dilihat pada kolom Jumlah ADK Unggah, Jumlah ADK Kirim dan Jumlah Laporan dengan tujuan agar UAPPA-W, UAPPA-E1 dan UAPA dapat:
  - 1.3.1. memantau ketidakwajaran jumlah ADK yang dikirim;

- 1.3.2. mengidentifikasi kemungkinan kesalahan berkas dalam proses pelaporan;
- 1.3.3. melakukan verifikasi silang dengan unit akuntansi di bawahnya berdasarkan informasi tersebut;

## **2. Kebutuhan Pimpinan**

Menu **Kebutuhan Pimpinan** dikembangkan untuk kebutuhan para pimpinan pada seluruh jenjang unit akuntansi di lingkungan Depdiknas dengan tujuan untuk melihat gambaran umum pelaksanaan anggaran dan kegiatan di lingkungan Depdiknas sesuai dengan kewenangan masing-masing. Informasi yang ditampilkan pada Menu **Kebutuhan Pimpinan** merupakan kondisi perkembangan pelaksanaan dan realisasi anggaran pada unit akuntansi yang berada dalam tanggungjawabnya, yaitu

### **2.1. Realisasi Anggaran**

Sub menu Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara pagu dan realisasi anggaran periode tertentu berdasarkan data SAI. Tabel yang ditampilkan adalah Tabel Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran menurut:

- 2.1.1. Satker;
- 2.1.2. Unit Utama/Unit Eselon 1;
- 2.1.3. Jenis Kewenangan;
- 2.1.4. Jenis Pengeluaran.

Di samping itu, tabel yang ditampilkan adalah tabel analisis yang membagi satuan kerja ke dalam Interval Persentase Realisasi untuk membantu memberikan informasi mengenai analisis perkembangan realisasi dengan menampilkan jumlah satker yang realisasinya antara 0% – 15%, 16% – 25%, 26% – 50%, 51% – 75%, dan 76% – 100%.

### **2.2. Daya Serap Anggaran**

Sub menu Daya Serap Anggaran menggambarkan perbandingan pagu terhadap realisasi anggaran berdasarkan SPM, SP2D dan SAI, yang menampilkan Tabel Daya Serap Anggaran menurut:

- 2.2.1. Satker
- 2.2.2. Unit Utama
- 2.2.3. Jenis Kewenangan
- 2.2.4. Jenis Pengeluaran

## **3. Kebutuhan Analisis**

Menu **Kebutuhan Analisis** menggambarkan laporan keuangan dengan menampilkan perbandingan data yang lebih rinci sebagai alat bantu untuk

menganalisis laporan keuangan. Tabel dalam menu **Kebutuhan Analisis** diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keakuratan laporan, kekeliruan yang mungkin terjadi akibat kesalahan pencatatan atau pembukuan maupun ketidakwajaran data. Selain itu, menu ini dikembangkan untuk memberikan data pendukung tentang pelaksanaan anggaran pada unit akuntansi di lingkungan Depdiknas, dengan tampilan sebagai berikut.

- 3.1. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi Per Unit Utama, Per Jenis Belanja, dan
  - 3.1.1. Per Jenis Kantor
    - a. Perbandingan Pagu Awal, Pagu Akhir dan Realisasi
    - b. Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi
  - 3.1.2. Per Sumber Dana
    - a. Perbandingan Pagu Awal, Pagu Akhir dan Realisasi
    - b. Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi
  - 3.1.3. Per Satker
    - a. Perbandingan Pagu Awal, Pagu Akhir dan Realisasi
    - b. Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi
  - 3.1.4. Per Program
    - a. Perbandingan Pagu Awal, Pagu Akhir dan Realisasi
    - b. Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi
  - 3.1.5. Per Kegiatan
    - a. Perbandingan Pagu Awal, Pagu Akhir dan Realisasi
    - b. Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi
- 3.2. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran
- 3.3. Grafik Laporan Realisasi Anggaran
- 3.4. Perbandingan Neraca Tahun Anggaran n dan n-1
- 3.5. Rincian Penerimaan Negara dan Hibah
- 3.6. Perbandingan Realisasi Berdasarkan SPM dan SP2D
- 3.7. Rincian Perbandingan Pagu dan Realisasi Per Eselon 1
  - 3.7.1. Per Akun
  - 3.7.2. Per Jenis Belanja
- 3.8. Perbandingan Realisasi Belanja Tahun n dan n-1 Per Akun
  - 3.8.1. Per Akun
  - 3.8.2. Per Jenis Belanja
- 3.9. Perbandingan Realisasi Belanja Antar Eselon 1
  - 3.9.1. Per Akun
  - 3.9.2. Per Jenis Belanja
  - 3.9.3. Grafik

### C. Akses Menu Laporan Manajemen

Akses menu Laporan Manajemen dapat dilakukan oleh Petugas Operator, Verifikator atau Validator SAI Depdiknas dengan cara *login* pada SIMKeu Depdiknas pada alamat <http://simkeu.depdiknas.go.id> dengan menggunakan identitas dan kata sandi masing-masing.

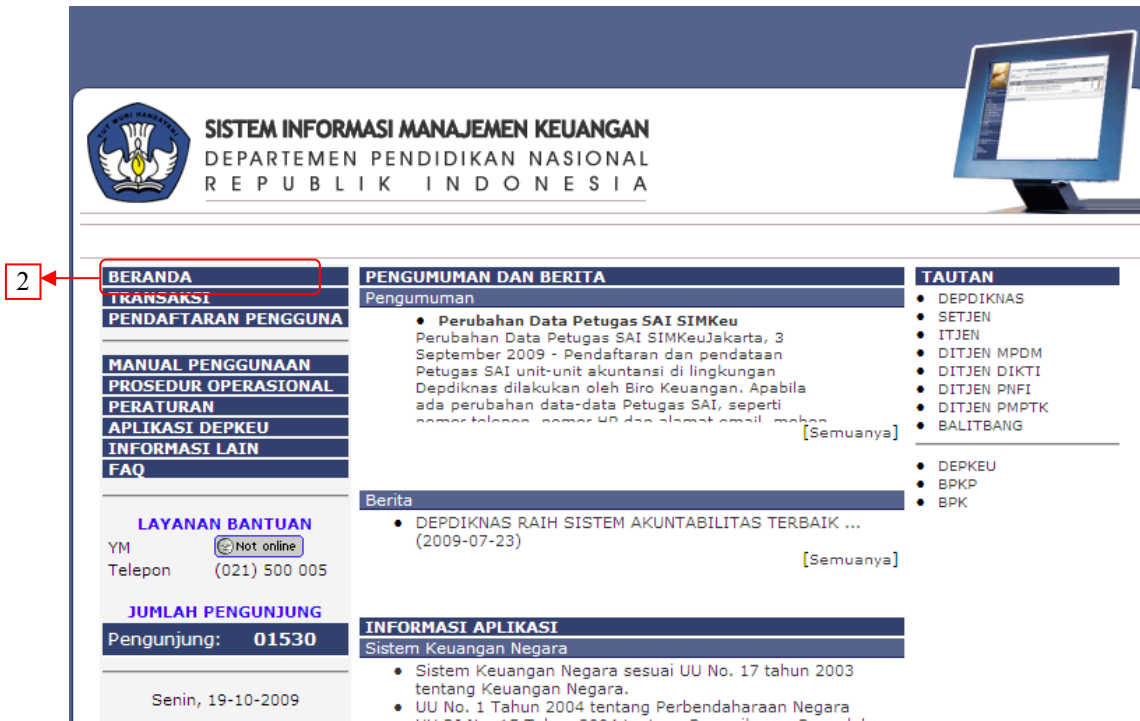
Petunjuk penggunaan aplikasi ini menggunakan contoh pengguna yang memiliki hak akses untuk aplikasi SAK dan SIMAK-BMN. Untuk masuk ke dalam Laporan Manajemen SIMKeu, ikuti langkah-langkah berikut.

1. Jalankan *internet browser*, (dianjurkan untuk memakai *Internet Explorer*). Kemudian ketik <http://simkeu.depdiknas.go.id> (lihat gambar 1) dan tekan tombol enter, secara otomatis tampil halaman seperti pada gambar 2.



Gambar 1. Alamat SIMKeu Depdiknas

2. Klik menu **Transaksi** dari Halaman Utama (lihat Gambar 2) untuk menampilkan **Halaman Masuk**. Akan tampil halaman seperti pada gambar 3.



Gambar 2. Halaman Utama SIMKeu



Gambar 3. Halaman Masuk

3. Isi kotak isian **Identitas** dengan mengetik identitas pengguna.
4. Isi kotak isian **Sandi** dengan mengetik kata sandi pengguna.
5. Klik tanda panah di bawah **Tahun Anggaran** untuk memilih tahun anggaran.

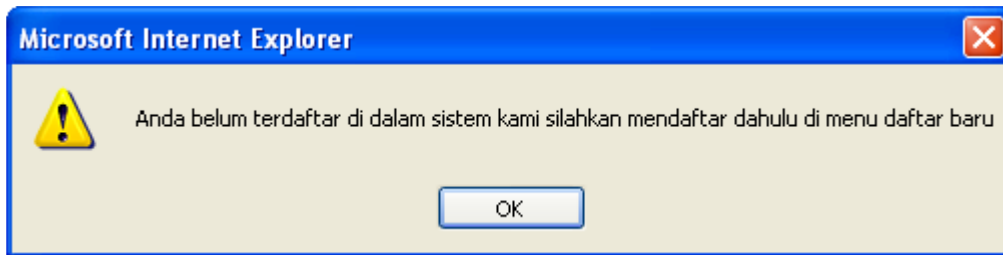
Catatan : Kotak isian **Identitas**, **Sandi**, dan **Tahun Anggaran** harus diisi lengkap untuk bisa masuk ke dalam aplikasi.

6. Klik tombol **Masuk >>**, secara otomatis sistem akan menampilkan halaman **Beranda Transaksi SIMKeu** (lihat Gambar 6). Tampilan ini berbeda-beda sesuai dengan jenjang unit akuntansi (Satuan Kerja, Wilayah, Eselon 1 atau Departemen) dan tergantung pula dengan aplikasi apa saja yang dapat diakses.
  - 6.1. Bila tombol **Masuk >>** pada gambar 3 diklik sebelum mengisi kolom **Identitas**, kolom **Sandi** dan memilih **Tahun Anggaran**, secara otomatis sistem akan menampilkan kotak pesan seperti gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4. Kotak pesan jika ada bagian *login* yang belum diisi

- 6.2. Bila identitas atau kata sandi yang dimasukkan salah atau belum terdaftar, secara otomatis sistem akan menampilkan kotak pesan seperti gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5. Kotak pesan identitas atau kata sandi salah

- 6.3. Bila identitas dan sandi yang dimasukkan sudah benar, maka akan muncul tampilan seperti gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6. Halaman Beranda (*home*) transaksi SIMKeu

7. Untuk menampilkan sub menu Laporan Manajemen, klik SAK atau SIMAK-BMN dan akan tampil sub menu yang salah satunya adalah **Lap. Manajemen** seperti pada gambar 7 di bawah ini.



Gambar 7. Sub-menu SAK/SIMAK-BMN

- Untuk masuk ke dalam sub menu Laporan Manajemen, klik **LAP. MANAJEMEN** (lihat gambar 7), secara otomatis menampilkan gambar 8 untuk laporan manajemen tingkat UAPPA-W/E1/UAPA dan gambar 9 untuk laporan manajemen tingkat UAKPA.



Gambar 8. Sub menu Laporan Manajemen tingkat Wilayah, Eselon 1 dan Departemen



Gambar 9. Sub menu Laporan Manajemen tingkat Satker

9. Pada tingkat wilayah, eselon 1 dan departemen, sub menu Laporan Manajemen yang tersedia adalah **Status Kirim**, **Kebutuhan Pimpinan** dan **Kebutuhan Analisis**, sedangkan untuk tingkat satker hanya ada Laporan Manajemen **Kebutuhan Analisis**.

#### D. Akses Menu Pemantauan Pengiriman ADK

##### 1. Penggunaan Pemantauan Pengiriman ADK

- 1.1. Pemantauan Pengiriman ADK terdapat pada **Menu Status Kirim** yang merupakan sub menu dari Laporan Manajemen pada jenjang **Wilayah, Eselon 1, dan Departemen** merupakan status pengiriman ADK dari UAKPA dan UAPPA-W.
- 1.2. Untuk masuk ke dalam menu Pemantauan Pengiriman, klik sub menu **Status Kirim**, akan tampil halaman seperti pada gambar 10.
- 1.3. Untuk tingkat Wilayah, Menu **Status Kirim** hanya ada sub menu Status Pengiriman ADK UAKPA, sedangkan untuk tingkat Departemen dan Eselon 1, Menu **Status Kirim** terdiri dari 2 (dua) sub menu Status Pengiriman ADK UAKPA dan Status Pengiriman ADK UAPPA-W.



Gambar 10. Menu Status Pengiriman ADK UAKPA

1.4. Status pengiriman dibedakan dengan warna berbeda pada kolom **Saldo Awal** dan **pengiriman ADK Bulan** dengan penjelasan sebagai berikut.

	<b>Tampilan</b>	<b>Keterangan</b>
	 Kotak merah tanpa huruf di dalamnya	Satuan kerja yang bersangkutan belum mengirimkan Saldo awal/berkas kirim
	 Kotak kuning dengan huruf <b>RL</b> di dalamnya	Satuan kerja yang bersangkutan sudah mengirimkan Saldo awal/ file kirim laporan bulan berjalan sampai dengan tanggal pengiriman
	 Kotak biru dengan huruf <b>RK</b> di dalamnya	Satuan kerja yang bersangkutan sudah mengirimkan berkas kirim yang sudah direkonsiliasi

## 2. Pemantauan Pengiriman ADK UAKPA

Menu **Status Kirim ADK UAKPA** memiliki dua sub-menu, yaitu **Rekapitulasi dan Rinci Per Eselon 1**.

### 2.1. Rekapitulasi Pengiriman oleh UAKPA

- 2.1.1. Pada menu ini, ditampilkan rekapitulasi atau jumlah satuan kerja yang sudah mengirimkan ADK untuk tiap bulan.
- 2.1.2. Jika sub-menu **Rekapitulasi** dipilih, sesuai dengan jenjangnya akan muncul tampilan seperti di bawah ini.

NO	ESELON 1	SATKER	SALDO AWAL	LAPORAN KEUANGAN
1	SETJEN	1	0	2
2	ITJEN	0	0	0
3	DITJEN MPDM	2	0	3
4	DITJEN DIKTI	2	0	2
5	DITJEN PNFI	1	0	2
6	DITJEN PMPTK	2	0	3
7	BALITBANG	1	0	2
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>0</b>	<b>14</b>
<b>Jumlah Total Satker / SA / LK</b>		<b>402</b>	<b>402</b>	<b>804</b>
<b>%</b>		<b>2.24 %</b>	<b>0 %</b>	<b>1.74 %</b>

Gambar 11. Pemantauan Pengiriman ADK dari UAKPA di tingkat UAPA dan UAPPA-W (dengan contoh gambar untuk tingkat UAPA)

Untuk mengetahui status pengiriman per bulan, pilihlah bulan bersangkutan pada **Bulan**, kemudian klik tombol **Proses**. Pada gambar di atas dicontohkan status pengiriman pada bulan November dengan penjelasan kolom tabel sebagai berikut.

- **Kolom 1, No.**, merupakan nomor urut daftar Eselon 1 atau Wilayah;
- **Kolom 2**, merupakan nama Eselon 1 Depdiknas **untuk tingkat UAPPA-W dan UAPA: Eselon 1**; sedangkan **untuk tingkat UAPPA-E1: Wilayah**, merupakan daftar provinsi UAPPA-W di bawah Eselon 1 terkait;
- **Kolom 3, Satker**, merupakan jumlah UAKPA yang sudah mengirimkan ADK saldo awal atau *file* kirim pada bulan yang dipilih (pada contoh ini, November 2009).

- **Kolom 4, Saldo Awal**, merupakan jumlah ADK saldo awal yang dikirimkan UAKPA pada bulan yang dipilih (pada contoh ini, November 2009 tidak tertera jumlah ADK Saldo Awal karena hanya dikirim pada bulan Januari).

REKAPITULASI PEMANTAUAN PENGIRIMAN ADK DARI UAKPA  
TAHUN ANGGARAN 2009

BULAN

NO	WILAYAH	SATKER	SALDO AWAL	LAPORAN KEUANGAN
1	DKI JAKARTA	0	0	0
2	JAWA BARAT	0	0	0
3	JAWA TENGAH	0	0	0
4	DIYOGYAKARTA	1	0	1
5	JAWA TIMUR	0	0	0
6	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	0	0	0
7	SUMATERA UTARA	0	0	0
8	SUMATERA BARAT	1	0	1
9	RIAU	0	0	0
10	JAMBI	0	0	0
11	SUMATERA SELATAN	0	0	0
12	LAMPUNG	0	0	0
13	KALIMANTAN BARAT	0	0	0
14	KALIMANTAN TENGAH	0	0	0
15	KALIMANTAN SELATAN	0	0	0
16	KALIMANTAN TIMUR	0	0	0
17	SULAWESI UTARA	0	0	0
18	SULAWESI TENGAH	0	0	0
19	SULAWESI SELATAN	0	0	0
20	SULAWESI TENGGARA	0	0	0
21	MALUKU	0	0	0
22	BALI	0	0	0
23	NUSA TENGGARA BARAT	0	0	0
24	NUSA TENGGARA TIMUR	0	0	0
25	PAPUA	0	0	0
26	BENGKULU	0	0	0
27	MALUKU UTARA	0	0	0
28	BANTEN	0	0	0
29	GORONTALO	0	0	0
30	PAPUA BARAT	0	0	0
<b>Total</b>		<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah Total Satker / SA / LK</b>		<b>102</b>	<b>102</b>	<b>204</b>
<b>%</b>		<b>1,96 %</b>	<b>0 %</b>	<b>0,98 %</b>

Gambar 12. Pemantauan Pengiriman ADK dari UAKPA pada tingkat Eselon 1 (contoh gambar untuk Ditjen Dikti)

- **Kolom 5, Laporan Keuangan**, merupakan jumlah ADK *file* kirim minggu ke II dan ke IV yang dikirimkan pada bulan yang dipilih (pada contoh ini, November 2009).
- **Total**, merupakan jumlah satker, jumlah saldo awal dan jumlah laporan keuangan yang telah dikirim.
- **Jumlah Total Satker/SA/LK**, merupakan jumlah total UAKPA di bawah UAPPA-W/E1/UAPA sesuai dengan jenjangnya, jumlah total ADK Saldo Awal dan

jumlah total ADK Laporan Keuangan yang seharusnya dikirim.

- **%**, merupakan persentase perbandingan **Total** jumlah satker/ADK Saldo Awal/ADK Laporan Keuangan dengan **Jumlah Total Satker/SA/LK**.

## 2.2. Pemantauan Pengiriman ADK UAKPA Rinci Per Eselon 1

2.2.1. Tabel Rinci per Eselon 1 untuk jenjang wilayah, eselon 1 dan departemen memiliki perbedaan pada:

- Judul tabel;
- Fungsi pemilahan per eselon 1 pada tingkat departemen;

2.2.2. Untuk menampilkan gambar tabel pemantauan tersebut, klik sub-menu **Rinci Per Eselon 1** seperti gambar 13 di bawah ini. Penjelasan kolom tabel pemantauan pengiriman adalah sebagai berikut.

- **No.**, merupakan nomor urut daftar UAKPA yang diklasifikasikan per UAPPA-E1 terkait;
- **Kode**, merupakan keterangan kode UAKPA;
- **Unit Kerja**, merupakan nama UAKPA;
- **Jumlah ADK Unggah**, merupakan jumlah ADK yang sudah diunggah;
- **Jumlah ADK Kirim**, merupakan jumlah ADK yang sudah dikirim ke jenjang di atasnya;
- **Saldo Awal**, memperlihatkan status pengiriman Saldo Awal untuk UAKPA terkait;
- **Pengiriman ADK Bulan Jan, Feb, dan seterusnya** memperlihatkan status pengiriman berkas kirim pada bulan bersangkutan untuk UAKPA terkait;

Home > Pelaporan > Status Kirim

Status Pengiriman ADK Oleh UAKPA

- Rekapitulasi
- Rinci Per Eselon 1
- Status Pengiriman ADK Oleh UAPPA-W

PEMANTAUAN PENGIRIHAN ADK DARI UAKPA TAHUN ANGGARAN 2009

ESELON 1 : Semua Eselon 1

Keterangan: ■ Belum kirim ■ Rekapitulasi bulan berakhir ■ Rekonsiliasi bulan terakhir

No.	Kode	Unit Kerja	Jumlah ADK Unggah	Kirim	Saldo Awal	Pengiriman ADK Bulan									
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags		
<b>023 01 SEKRETARIAT JENDERAL</b>															
1	137590	SEKRETARAT JENDERAL DEPKORNAS	3	3			RL		RL						
2	610347	SEAMEQ SEAMOLEC	4	0											
3	414781	PUSAT TEKNOLOGI INFORMASIDAN KOMUNIKASI PENDIDIKAN	10	0											
4	520381	PUSAT PERBUKUAN	10	10		RL	RL								
5	137420	PUSAT PENGEMBANGAN KUALITAS JABRIANI	10	10											
6	137531	PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN PEGAWAI	10	10											
7	826172	PUSAT INFORMASI DAN HUBUNG	5	0											
8	137544	PUSAT BAHASA	9	9											
9	733000	KANTOR PUSAT	5	0		RL									
10	414668	KANTOR DUBES / WRI UNESCO PARIS DI PARIS	5	0											
11	414667	KANTOR ATD KBLO KBR/ WASHINGTON DC	5	0											
12	414593	KANTOR ATD KBLO KBR/ TOKYO	5	0											
13	512884	KANTOR ATD KBLO KBR/ RIYADH	5	0											
14	503120	KANTOR ATD KBLO KBR/ PORT MORESBY	5	0											
15	414660	KANTOR ATD KBLO KBR/ PARIS	5	0											
16	503142	KANTOR ATD KBLO KBR/ HAVANA	5	0											
17	892101	KANTOR ATD KBLO KBR/ LONDON	5	0											
18	414644	KANTOR ATD KBLO KBR/ KUALALUMPUR	5	0											
19	414630	KANTOR ATD KBLO KBR/ DEN HAAG	5	0											
20	414611	KANTOR ATD KBLO KBR/ CANBERRA	5	0											

Gambar 13. Rincian Pemantauan Pengiriman ADK dari UAKPA pada jenjang Departemen

### 3. Pemantauan Pengiriman ADK UAPPA-W

Menu Pemantauan Pengiriman ADK UAPPA-W terdapat pada jenjang Eselon 1 dan Departemen. Menu **Pengiriman oleh UAPPA-W** ini memiliki dua sub-menu, yaitu Rekapitulasi Pengiriman oleh UAPPA-W dan **Rinci Per Eselon 1**, yang menampilkan rincian satuan kerja yang sudah dan belum mengirimkan ADK untuk tiap Eselon 1.

#### 3.1. Rekapitulasi Pemantauan Pengiriman ADK oleh UAPPA-W

- 3.1.1. **Sub Menu Rekapitulasi** menampilkan rekapitulasi atau ringkasan jumlah UAPPA-W yang sudah mengirimkan ADK untuk tiap bulan.
- 3.1.2. Jika sub-menu **Rekapitulasi** dipilih, sesuai dengan jenjangnya akan muncul tampilan seperti pada gambar 14 di bawah ini.
- 3.1.3. Untuk mengetahui status pengiriman dari suatu bulan, pilihlah bulan bersangkutan pada **Status Bulan**, kemudian klik tombol **Proses**.

**REKAPITULASI PEMANTAUAN PENGIRIMAN ADK DARI UAPPA-W  
TAHUN ANGGARAN 2009**

BULAN

NO	PROPINSI	WILAYAH	SALDO AWAL	LAPORAN KEUANGAN
01	DKIJAKARTA	0	0	0
02	JAWA BARAT	0	0	0
03	JAWA TENGAH	0	0	0
04	DI YOGYAKARTA	0	0	0
05	JAWA TIMUR	0	0	0
06	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	0	0	0
07	SUMATERA UTARA	0	0	0
08	SUMATERA BARAT	0	0	0
09	RIAU	0	0	0
10	JAMBI	0	0	0
11	SUMATERA SELATAN	0	0	0
12	LAMPUNG	0	0	0
13	KALIMANTAN BARAT	0	0	0
14	KALIMANTAN TENGAH	0	0	0
15	KALIMANTAN SELATAN	0	0	0
16	KALIMANTAN TIMUR	0	0	0
17	SULAWESI UTARA	0	0	0
18	SULAWESI TENGAH	0	0	0
19	SULAWESI SELATAN	0	0	0
20	SULAWESI TENGGARA	0	0	0
21	MALUKU	0	0	0
22	BALI	0	0	0
23	NUSA TENGGARA BARAT	0	0	0
24	NUSA TENGGARA TIMUR	0	0	0
25	PAPUA	0	0	0
26	BENGKULU	0	0	0
28	MALUKU UTARA	0	0	0
29	BANTEN	0	0	0
31	GORONTALO	0	0	0
33	PAPUA BARAT	0	0	0
Total		0	0	0
Jumlah Total Wilayah / SA / LK		31	31	62
%		0 %	0 %	0 %

Gambar 14. Rekapitulasi Pemantauan Pengiriman ADK dari UAPPA-W pada jenjang Eselon 1

**REKAPITULASI PEMANTAUAN PENGIRIMAN ADK DARI UAPPA-W  
TAHUN ANGGARAN 2009**

BULAN

NO	ESELON 1	WILAYAH	SALDO AWAL	LAPORAN KEUANGAN
Tidak ada data				
Total		0	0	0
Jumlah Total Wilayah / SA / LK		155	155	310
%		0 %	0 %	0 %

Gambar 15. Rekapitulasi Pengiriman dari UAPPA-W pada jenjang departemen

3.1.4. Tabel pemantauan pengiriman ADK UAPPA-W dapat dijelaskan sebagai berikut.

- **Kolom 1, No.**, merupakan nomor urut daftar provinsi di Indonesia (pada UAPPA-E1) atau daftar Eselon 1 (pada UAPA);

- **Kolom 2, Untuk tingkat UAPPA-E1: Provinsi**, merupakan Provinsi di seluruh Indonesia;  
**Untuk tingkat UAPA: Eselon 1**, merupakan daftar Eselon 1 Depdiknas;
- **Kolom 3, Wilayah**, merupakan jumlah UAPPA-W yang sudah mengirimkan ADK saldo awal atau *file* kirim pada bulan yang dipilih (pada contoh ini, November 2009).
- **Kolom 4, Saldo Awal**, merupakan jumlah ADK saldo awal yang dikirimkan UAPPA-W pada bulan yang dipilih (pada contoh ini, November 2009 tidak tertera jumlah ADK Saldo Awal karena hanya dikirim pada bulan Januari).
- **Kolom 5, Laporan Keuangan**, merupakan jumlah ADK *file* kirim minggu ke II dan ke IV yang dikirimkan pada bulan yang dipilih (pada contoh ini, November 2009).
- **Total**, merupakan jumlah UAPPA-W, jumlah ADK saldo awal dan jumlah ADK laporan keuangan yang telah dikirim.
- **Jumlah Total Wilayah/SA/LK**, merupakan jumlah total UAPPA-W, jumlah ADK Saldo Awal, dan jumlah ADK LK yang seharusnya diterima.
- **%**, merupakan persentase perbandingan **Total** jumlah satker/ADK Saldo Awal/ADK Laporan Keuangan dengan **Jumlah Total Satker/SA/LK**.

### 3.2. Pemantauan Pengiriman ADK oleh UAPPA-W Rinci Per Eselon 1

3.2.1. Tabel Rinci per Eselon 1 untuk jenjang eselon 1 dan departemen memiliki perbedaan pada:

- Judul tabel;
- Fungsi pemilahan per eselon 1 pada tingkat departemen;

3.2.2. Untuk menampilkan gambar tabel pemantauan tersebut, klik sub-menu **Rinci Per Eselon 1** seperti gambar 16 di bawah ini.

Penjelasan kolom tabel pemantauan pengiriman adalah sebagai berikut.

- **Kode**, merupakan keterangan kode Wilayah;
- **Eselon 1**, merupakan nama Eselon 1 terkait.
- **Wilayah**, merupakan UAPPA-W yang mengirim ADK;

- **Jumlah ADK Unggah**, merupakan jumlah ADK yang sudah diunggah;
- **Jumlah ADK Kirim**, merupakan jumlah ADK yang sudah dikirim ke jenjang di atasnya;
- **Saldo Awal**, memperlihatkan status pengiriman Saldo Awal untuk UAKPA terkait;
- **Pengiriman ADK Bulan Jan, Feb, dan seterusnya** memperlihatkan status pengiriman berkas kirim pada bulan bersangkutan untuk UAPPA-W terkait;

[TRANSAKSI] Beranda > SAK > LAP.MANAJEMEN > STATUS KIRIM > Pengiriman Oleh UAPPA-W > Rinci Per Eselon 1

- Status Pengiriman ADK Oleh UAKPA
- Status Pengiriman ADK Oleh UAPPA-W
  - Rekapitulasi
  - Rinci Per Eselon 1

**PEMANTAUAN PENGIRIMAN ADK DARI UAPPA-W  
TAHUN ANGGARAN 2009**

Keterangan: ■ Belum kirim ■ RL Realisasi bulan terkait ■ RK Rekonsiliasi bulan terkait

Kode	Eselon 1	Wilayah	Jumlah ADK		Saldo Awal	Pengiriman ADK Bulan												
			Unggah	Kirim		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Ok			
0200	DITJEN DIKTI	JAWA BARAT	2	2			RL											
0700	DITJEN DIKTI	SUMATERA UTARA	1	1					RK									
1100	DITJEN DIKTI	SUMATERA SELATAN	1	1														
1300	DITJEN DIKTI	KALIMANTAN BARAT	14	14					RK	RK	RK	RK	RK	RK	RL	RK	RL	RK
1400	DITJEN DIKTI	KALIMANTAN TENGAH	4	0														
1500	DITJEN DIKTI	KALIMANTAN SELATAN	13	13					RK	RK	RK	RK	RK	RK	RL	RK	RL	RK

Departemen Pendidikan Nasional - Republik Indonesia

Gambar 16. Rincian Pengiriman dari UAPPA-W jenjang Eselon 1

## E. Penggunaan Laporan Manajemen Kebutuhan Pimpinan dan Kebutuhan Analisis

### 1. Menu Akses Cepat

1.1. Pengaturan menu akses cepat halaman Laporan Manajemen **Kebutuhan Pimpinan** dan **Kebutuhan Analisis** pada SIMKeu Depdiknas memberikan kemudahan bagi petugas SAI. Menu akses cepat tersebut terdapat pada bagian kiri dan bagian atas halaman, dengan contoh:

- Menu Akses Cepat bagian atas halaman:



Gambar 17. Menu akses cepat (atas)

- Menu Akses Cepat bagian kiri halaman:



Gambar 18. Menu akses cepat (kiri)

- 1.2. Perpindahan antar halaman pada **Kebutuhan Pimpinan** dan **Kebutuhan Analisis** dapat menuju ke halaman selanjutnya yang ditampilkan satu layar penuh (tanpa menu akses cepat bagian kiri halaman). Untuk kembali ke halaman-halaman sebelumnya, dapat dilakukan dengan menggunakan menu akses cepat bagian atas halaman seperti contoh di bawah ini:

|TRANSAKSI| [Beranda](#) > [SAK](#) > [Laporan Manajemen](#) > [A. Kebutuhan Pimpinan](#) > [1. DAYA SERAP](#)

Gambar 19. Menu untuk Laporan Manajemen

Untuk menuju halaman-halaman sebelumnya, klik pada tautan yang berwarna **kuning**, akan langsung ditampilkan halaman tersebut.

### 2. Angka Dalam Ribuan Rupiah

Pada judul kolom beberapa tabel di halaman laporan manajemen terdapat keterangan (Rp.000) yang berarti bahwa angka yang tertera pada kolom tersebut adalah dalam ribuan rupiah.

ALOKASI (Rp. 000)	REALISASI		
	SPM (Rp. 000)	SP2D (Rp. 000)	SAI (Rp. 000)

Gambar 20. Judul Kolom Tabel

### 3. Pemilahan dan Pemilihan

Pada halaman laporan manajemen, terdapat fitur pilihan untuk menyaring informasi yang ditampilkan seperti fitur pemilahan berdasarkan Eselon 1 dan pemilihan bulan.

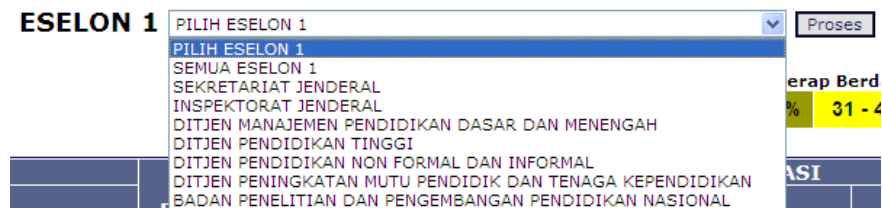
### 3.1. Pemilahan Berdasarkan Eselon 1

Fitur pilihan Eselon 1 pada halaman laporan manajemen seperti gambar di bawah ini.



Gambar 21. Pemilihan Eselon 1

Untuk memilah data sesuai dengan Eselon 1 yang diinginkan, klik pada tanda panah yang ada di sebelah kanan tulisan **ESELON 1**, maka akan ditampilkan gambar seperti di bawah ini.

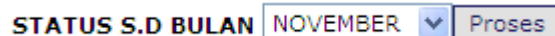


Gambar 22. Eselon 1 yang Sedang Dipilih

Pilih Eselon yang diinginkan, kemudian klik tombol **Proses** untuk melanjutkan.

### 3.2. Pemilihan Bulan

Fitur pilihan bulan bertujuan untuk menyaring informasi agar ditampilkan sesuai dengan periode bulan yang dipilih. Pada halaman laporan manajemen ini, fitur pilihan bulan menunjukkan status laporan sampai dengan bulan tertentu seperti gambar di bawah ini.



Gambar 23. Pemilihan status sampai dengan bulan tertentu

Untuk memilih bulan yang diinginkan, klik pada tanda panah yang ada di sebelah kanan tulisan **STATUS S.D. BULAN**, maka akan ditampilkan gambar seperti di bawah ini.

STATUS S.D BULAN		JANUARI	Proses
0	PAGU AWAL (Rp. 000)	JANUARI	DAL REALIS (Rp. 000)
		FEBRUARI	
		MARET	
		APRIL	
		MEI	
		JUNI	
		JULI	
		AGUSTUS	
		SEPTEMBER	
		OKTOBER	
		NOVEMBER	
		DESEMBER	
59	130.444.674	49.624	
85	121.479.753	44.926	
62	8.064.021	4.607	

Gambar 24. Pemilihan status sampai dengan bulan yang dipilih

Pilih bulan yang diinginkan, kemudian klik tombol **Proses** untuk melanjutkan.

#### 4. Klasifikasi Presentase

Untuk membedakan dan mengidentifikasi secara cepat besarnya prosentase realisasi anggaran pada tabel-tabel laporan manajemen yang diklasifikasikan menurut tinggi rendahnya penyerapan anggaran, masing-masing kolom diberi warna:

Keterangan Daya Serap Berdasarkan SAI:



Gambar 25. Perbedaan warna kolom sesuai klasifikasi presentase realisasi anggaran

- Warna **Merah** menunjukkan 0 – 15% dari realisasi anggaran
- Warna **Coklat** menunjukkan 16 – 30% dari realisasi anggaran
- Warna **Kuning** menunjukkan 31 – 45% dari realisasi anggaran
- Warna **Biru Muda** menunjukkan 46 – 60% dari realisasi anggaran
- Warna **Biru** menunjukkan 61 – 75% dari realisasi anggaran
- Warna **Hijau** menunjukkan 76 – 100% dari realisasi anggaran

#### 5. Cetak

5.1. Tabel yang ditampilkan dalam Menu Laporan Manajemen dapat dicetak ke format berkas PDF dengan mengklik tombol **Cetak** yang berada di halaman tersebut (lihat gambar 26).

[TRANSAKSI] Beranda > GAK > Laporan Manajemen > Rakestran Program > 2.1. DAYA SERAP ANGGARAN PER SATKER

**DAYA SERAP ANGGARAN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
TAHUN ANGGARAN 2009**

ESELON 1

Keterangan Daya Serap Berdasarkan SP2D:

0 - 10%   10 - 30%   31 - 45%   46 - 60%   61 - 75%   76

5.1.

ICETAK

NO	KODE	SATKER NAMA	JENIS BELANJA	ALOKASI (Rp. 000)	REALISASI		%
					SPM (Rp. 000)	SP2D (Rp. 000)	
	02301	SETJEN		1.208.911.000	814.543.343	790.487.229	62,33
		PEGAWAI		133.478.853	93.345.830	88.483.312	68,80
		BARANG		857.892.837	498.847.209	483.412.378	57,22
		MODAL		112.499.930	53.893.285	53.053.331	47,82
		BANSOS		202.891.180	176.597.229	171.538.288	87,04
		KANTOR PUSAT		1.215.685.301	752.648.181	732.890.067	61,89
1.	137500	SEKRETARIAT JENDERAL DEPOKNAS		487.045.928	388.805.841	377.908.833	77,83
		PEGAWAI		51.785.051	35.820.751	32.873.797	63,36
		BARANG		261.986.034	188.003.726	186.938.150	71,77
		MODAL		17.608.328	13.765.488	13.343.011	75,78
		BANSOS		165.685.006	149.171.875	144.831.875	87,41
2.	610347	SEABEO SEANOLEC		18.000.000	7.804.900	7.748.640	48,78
		PEGAWAI		0	0	0	0
		BARANG		13.155.800	5.170.225	5.112.165	38,85
		MODAL		1.540.000	1.394.425	1.394.425	90,55
		BANSOS		1.303.200	1.240.250	1.240.250	95,17
3.	414701	PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PENDIDIKAN		362.000.000	178.255.749	176.612.405	49,24
		PEGAWAI		10.392.459	6.891.409	6.113.982	64,39
		BARANG		317.139.080	151.029.108	150.343.731	47,62
		MODAL		23.340.161	12.046.192	12.001.652	51,81
		BANSOS		11.127.700	8.489.040	8.103.040	72,87
4.	520390	PUSAT PERBUKUAN		104.000.000	46.951.989	46.581.719	45,15
		PEGAWAI		6.020.940	4.096.586	3.726.317	63,04
		BARANG		48.488.710	28.998.076	28.998.076	59,81
		MODAL		47.480.350	12.252.726	12.252.726	25,80
		BANSOS		2.000.000	1.604.000	1.604.000	80,20
5.	137420	PUSAT PENGEMBANGAN KUALITAS JASMANI		29.897.308	23.073.603	22.389.577	77,18
		PEGAWAI		3.308.964	2.313.139	2.117.440	63,99
		BARANG		16.315.168	10.973.672	10.485.345	64,27
		MODAL		504.474	418.091	418.091	82,88
		BANSOS		9.768.700	9.368.700	9.368.700	95,91
6.	137530	PUSAT PENYIARAN DAN LATIHAN PEGAWAI		43.205.790	29.789.056	28.873.769	68,95
		PEGAWAI		7.261.900	5.321.279	4.881.224	67,22
		BARANG		31.579.166	21.181.933	21.128.705	67,08
		MODAL		4.364.724	3.285.844	2.893.839	66,31
		BANSOS		0	0	0	0

Gambar 26. Fitur cetak pada halaman Laporan Manajemen

- 5.2. Setelah tercetak dalam bentuk berkas PDF (lihat contoh gambar 27), berkas tersebut:
  - 5.2.1. dapat disimpan dalam kamar data (*folder*) atau
  - 5.2.2. dapat dicetak dengan *printer* yang tersedia dan tersambung dengan komputer PC yang digunakan.

**DAYA SERAP ANGGARAN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
TAHUN ANGGARAN 2009**

Kefasgian Daya Serap Berdasarkan SP2D:  
0 - 15% 16 - 30% 31 - 45% 46 - 60% 61 - 75% 76 - 100%

NO	KODE	SATHIR NAMA	JENIS BELANJA	ALOKASI (Rp.000)	SNP (Rp.000)	REALISASI				
						SP2D (Rp.000)	SA (Rp.000)	%		
		<b>KANTOR PUSAT</b>		1.306.911.000	614.943.343	796.497.226	793.407.661	60,35	60,94	57,65
			PEGAWAI	133.476.063	65.245.630	98.493.212	91.712.809	69,86	66,26	61,22
			SARANG	857.394.337	490.647.269	485.413.376	491.660.747	57,22	56,36	53,65
			MODAL	112.040.600	63.053.244	63.053.244	49.624.171	47,62	47,66	44,04
			SANBOS	202.991.199	176.057.200	171.538.206	170.499.766	87,04	84,92	84,05
		<b>KANTOR PUSAT</b>		1.275.005.301	752.046.737	733.990.067	702.877.223	61,83	60,47	57,85
1	93759	<b>SEKRE TARJAT JENDERAL DEPKINAS</b>		467.845.929	346.391.641	377.399.833	376.466.476	77,83	76,66	75,75
			PEGAWAI	61.796.661	36.928.761	32.873.767	32.666.167	69,36	63,48	63,44
			SARANG	261.365.634	166.893.776	186.338.158	186.324.858	71,77	71,36	71,13
			MODAL	17.699.328	13.795.468	13.343.611	12.612.678	76,18	75,78	75,63
			SANBOS	165.585.005	148.571.835	144.831.835	144.766.835	88,03	87,41	87,34
2	939347	<b>SEAMEO SEAMOLEC</b>		16.000.000	7.393.600	7.746.600	7.673.245	48,28	48,42	47,96
			PEGAWAI	0	0	0	0	0	0	0
			SARANG	13.958.000	6.179.225	6.112.165	6.036.590	39,30	38,86	38,30
			MODAL	1.548.000	1.214.425	1.234.425	1.254.425	89,55	90,55	90,55
			SANBOS	1.393.999	1.240.250	1.240.250	1.240.250	95,17	95,17	95,17
3	46496	<b>PUSAT TEKNOLOGI INFORMASIONAL KOMUNIKASI PENDIDIKAN</b>		362.999.000	176.255.748	176.612.485	158.256.468	48,24	48,79	43,73
			PEGAWAI	16.332.469	6.691.469	6.513.582	5.485.678	64,39	58,83	52,79
			SARANG	317.639.669	161.829.166	166.343.751	133.326.636	47,62	47,41	42,84
			MODAL	23.349.161	12.846.192	12.991.652	11.371.396	51,61	51,42	48,72
			SANBOS	11.527.399	6.489.040	6.553.640	6.109.640	78,29	73,27	72,88

Gambar 27. Fitur cetak pada halaman Laporan Manajemen

## F. Akses Laporan Manajemen Kebutuhan Pimpinan

Laporan Manajemen **Kebutuhan Pimpinan** terdapat pada **Menu Kebutuhan Pimpinan** yang merupakan sub menu dari Laporan Manajemen pada jenjang Wilayah, Eselon 1, dan Departemen.

1. Untuk masuk ke dalam Menu **Kebutuhan Pimpinan**, klik sub menu **Kebutuhan Pimpinan**, akan tampil halaman seperti pada gambar 28. Selanjutnya untuk melihat tabel-tabel Laporan Manajemen **Kebutuhan Pimpinan**, klik judul dan sub judul tabel seperti yang ditampilkan pada gambar 28.



Gambar 28. Menu Laporan Manajemen **Kebutuhan Pimpinan**

## 2. Realisasi Anggaran

Sub menu Realisasi Anggaran, menampilkan tabel perbandingan pagu anggaran dengan realisasi anggaran yang dibelanjakan berdasarkan SAI. Untuk menampilkan tabel, klik pada sub judul **Realisasi Anggaran** (lihat gambar 28).

### 2.1. Tabel Realisasi Anggaran Per Satker dan Per Unit Utama

Untuk masuk pada menu ini, lihat gambar 28, pilih sub menu Per Satker (gambar 29) atau per Unit Utama (gambar 30). Tabel yang membandingkan antara alokasi pagu anggaran dengan realisasi anggaran ini ditampilkan dengan kolom – kolom sebagai berikut.

- 2.1.1. **Kode**, menampilkan kode Eselon 1 dan kode Satker;
- 2.1.2. **Nama**, menampilkan nama Eselon 1 dan nama Satker;
- 2.1.3. **Unit Utama** (pada gambar 30), menampilkan kode dan nama unit Eselon 1;

TRACAKSI | Beranda > SIM > Laporan Manajemen > Kabupaten/Kota > 1.1. REALISASI ANGGARAN PER SATKER

REALISASI ANGGARAN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
TAHUN ANGGARAN 2009

ESELON 1 | SEKRETARIAT JENDERAL

Keterangan Daya Serap Berdasarkan SA1:  
 0 - 15%   16 - 30%   31 - 45%   46 - 60%   61 - 75%   76 - 100%

C-TAS

NO	KODE	SATKER NAMA	JENIS BELANJA	ALOKASI (Rp. 000)	REALISASI (Rp. 000)	%
	02301	SETJEN		1.306.911.000	763.487.881	57,85
			PEGAJAWI	133.476.893	81.712.976	61,22
			BARANG	857.892.037	451.660.747	52,65
			MODAL	112.690.930	48.624.371	44,04
			BANSOS	202.851.180	170.499.788	84,05
		KANTOR PUSAT		1.215.085.201	702.871.123	57,85
1.	107880	SEKRETARIAT JENDERAL DEPDIKNAS		497.045.928	376.609.476	75,75
			PEGAJAWI	51.786.561	32.855.167	63,44
			BARANG	251.966.034	186.334.859	71,13
			MODAL	17.606.328	12.612.576	71,63
			BANSOS	165.685.005	144.706.875	87,34
2.	810347	SEAMEO SEAMOLEC		16.000.000	7.873.288	47,96
			PEGAJAWI	0	0	0
			BARANG	13.156.800	5.038.599	38,30
			MODAL	1.540.000	1.394.425	90,55
			BANSOS	1.303.200	1.240.250	95,17
3.	414701	PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PENDIDIKAN		362.000.000	158.296.460	43,73
			PEGAJAWI	10.302.459	5.485.678	52,79
			BARANG	317.139.680	133.329.836	42,04
			MODAL	23.340.161	11.371.396	48,72
			BANSOS	11.127.700	8.109.540	72,88
4.	520390	PUSAT PERBUKUAN		104.000.000	46.581.719	44,79
			PEGAJAWI	6.020.940	3.726.317	61,89
			BARANG	48.488.710	28.998.676	59,81
			MODAL	47.490.350	12.252.726	25,80
			BANSOS	2.000.000	1.604.000	80,20
5.	137420	PUSAT PENGEMBANGAN KUALITAS JASMANI		29.897.306	22.389.577	74,89
			PEGAJAWI	3.308.964	2.117.440	63,99
			BARANG	16.315.168	10.485.345	64,27
			MODAL	504.474	418.091	82,88
			BANSOS	9.768.700	9.368.700	95,91
6.	137530	PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN PEGAWAI		43.205.790	26.291.741	60,85
			PEGAJAWI	7.261.900	4.841.744	66,67
			BARANG	31.579.166	18.756.209	59,39
			MODAL	4.364.724	2.693.788	61,73

Gambar 29. Tabel Realisasi Anggaran per Satker Departemen Pendidikan Nasional

**PERBANDINGAN REALISASI BERDASARKAN SAI PER UNIT UTAMA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
TAHUN ANGGARAN 2009**

Keterangan Daya Serap Berdasarkan SAI:

0 - 15%   16 - 30%   31 - 45%   46 - 60%   61 - 75%   76 - 100%

NO	UNIT UTAMA	ALOKASI (Rp. 000)	REALISASI SAI (Rp. 000)	%
1.	02301 SETJEN	1.306.911.000	753.497.681	57.65
2.	02302 ITJEN	377.394.446	237.860.634	63.03
3.	02303 DITJEN MPDM	25.030.433.796	17.108.690.518	68.35
4.	02304 DITJEN DIKTI	18.551.155.020	8.555.424.896	46.12
5.	02305 DITJEN PNFI	2.462.788.018	1.142.948.266	46.41
6.	02308 DITJEN PMPTK	13.844.149.830	3.964.202.065	28.63
7.	02311 BALITBANG	1.000.000.000	803.361.642	80.34
	<b>TOTAL</b>	<b>62.572.832.110</b>	<b>32.565.985.702</b>	<b>52.04</b>

Gambar 30. Tabel Realisasi Anggaran per Unit Utama Departemen Pendidikan Nasional

- 2.1.4. **Jenis Belanja**, menampilkan Jenis Belanja (Belanja Pegawai, Belanja barang, belanja modal, belanja bantuan sosial);
- 2.1.5. **Alokasi**, menampilkan alokasi pagu anggaran berdasarkan SAI;
- 2.1.6. **Realisasi**, menampilkan realisasi anggaran total dan per jenis belanja berdasarkan SAI;
- 2.1.7. **Persentase**, menampilkan hasil persentase perbandingan realisasi anggaran terhadap alokasi pagu anggaran berdasarkan SAI.

**2.2. Tabel Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Kewenangan dan Berdasarkan Jenis Pengeluaran**

Untuk melihat tabel ini, lihat gambar 28, pilih sub judul Berdasarkan Jenis Kewenangan atau Berdasarkan Jenis Pengeluaran. Pada menu ini, akan ditampilkan tabel Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Kewenangan (lihat gambar 31) dan tabel Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Pengeluaran (lihat gambar 32). Tabel-tabel tersebut membandingkan pagu anggaran dengan realisasi anggaran dengan kolom – kolom sebagai berikut.

**REALISASI ANGGARAN DEPDIKNAS  
BERDASARKAN JENIS KEWENANGAN  
TAHUN ANGGARAN 2009**

(Berdasarkan SAI)

NO.	JENIS KEWENANGAN	PAGU	REALISASI	%
1	Kantor Pusat	11.391.624.574.000	6.726.951.676.940	59,05
2	Kantor Daerah	18.699.029.549.000	8.722.583.247.996	46,90
3	Dekonsentrasi	32.388.729.187.000	17.112.755.379.430	52,84
4	Tugas Pembantuan	193.448.800.000	3.695.398.100	1,91
<b>TOTAL</b>		<b>62.572.832.110.000</b>	<b>32.565.985.702.466</b>	<b>52,04</b>

Gambar 31. Tabel Realisasi Anggaran per Jenis Kewenangan

**REALISASI ANGGARAN DEPDIKNAS  
BERDASARKAN JENIS PENGELUARAN  
TAHUN ANGGARAN 2009**

(Berdasarkan SAI)

NO.	JENIS PENGELUARAN	PAGU	REALISASI	%
1.	Belanja Pegawai	6.313.565.417.000	4.089.625.831.854	64,78
2.	Belanja Barang	11.032.556.179.000	4.906.310.231.769	44,47
3.	Belanja Modal	3.743.566.541.000	1.004.734.519.810	26,84
4.	Belanja Sosial	41.483.143.973.000	22.565.315.119.033	54,40
<b>TOTAL</b>		<b>62.572.832.110.000</b>	<b>32.565.985.702.466</b>	<b>52,04</b>

Gambar 32. Tabel Realisasi Anggaran per Jenis Pengeluaran

- 2.2.1. **Jenis Kewenangan** (pada gambar 31), menampilkan satuan kerja dengan jenis kewenangan yaitu Kantor Pusat, Kantor Daerah, Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;  
**Jenis Pengeluaran** (pada gambar 32), menampilkan jenis pengeluaran, yaitu Belanja Pegawai, Belanja Barang, Belanja Modal, atau Belanja Bantuan Sosial;
- 2.2.2. **Pagu**, menampilkan pagu anggaran berdasarkan SAI;
- 2.2.3. **Realisasi**, menampilkan realisasi anggaran total dan per jenis kewenangan pada gambar 31 dan per jenis belanja pada gambar 32;

2.2.4. **Persentase**, menampilkan hasil persentase perbandingan realisasi anggaran terhadap pagu anggaran berdasarkan SAI.

**2.3. Analisis Realisasi Anggaran Per Interval % Realisasi**

Untuk masuk pada menu ini, lihat gambar 28, klik pada sub judul Analisis Realisasi Anggaran Per Interval Persentase Realisasi, akan tampil tabel seperti pada gambar 33. Tabel ini menampilkan realisasi anggaran dari seluruh satuan kerja yang dikelompokkan berdasarkan persentase realisasi belanja mulai dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi. Perbandingan yang ditampilkan adalah alokasi pagu anggaran terhadap realisasi anggaran dan analisis sisa anggaran dari kelompok tersebut dengan total sisa pagu anggaran, sebagai berikut.

2.3.1. **Interval Persentase Realisasi**, menampilkan pengelompokan satuan kerja dengan masing-masing persentase hasil realisasi anggarannya yang dibedakan:

- Kelompok Interval 0 – 15% dengan warna **Merah**;
- Kelompok Interval 16 – 30% dengan warna **Coklat**;
- Kelompok Interval 31 – 45% dengan warna **Kuning**;
- Kelompok Interval 46 – 60% dengan warna **Biru Muda**;
- Kelompok Interval 61 – 75% dengan warna **Biru**;
- Kelompok Interval 76 – 100% dengan warna **Hijau**.

2.3.2. **Jumlah Satker**, menampilkan jumlah satker yang realisasi anggarannya berada pada kelompok interval tersebut;

NO	INTERVAL % REALISASI	JUMLAH SATKER	ALOKASI (Rp. 000)	REALISASI (Rp. 000)	% REALISASI	SISA	% SISA
1.	0 ≤ 15	78	3.867.393.956	447.914.522	11,27	3.420.479.434	11,73
2.	16 ≤ 30	34	3.867.397.151	830.288.338	21,49	3.037.108.813	7,51
3.	31 ≤ 45	192	16.069.837.590	4.916.711.432	30,61	11.153.126.158	33,94
4.	46 ≤ 60	90	13.185.887.037	7.037.718.545	53,44	6.148.168.492	29,82
5.	61 ≤ 75	74	22.163.912.544	15.416.888.547	69,57	6.747.023.997	22,28
6.	76 ≤ 100	17	3.361.148.833	3.912.257.521	116,42	651.111.312	-2,13
	TOTAL	485	42.572.532.110	22.969.389.752	54,04	19.603.142.358	47,00

Gambar 33. Tabel Realisasi Anggaran tingkat Departemen berdasarkan SP2D

2.3.3. **Alokasi**, menampilkan total jumlah alokasi anggaran (pagu) berdasarkan SP2D pada kelompok interval tersebut;

- 2.3.4. **Realisasi**, menampilkan total jumlah realisasi anggaran berdasarkan SP2D pada kelompok interval tersebut;
- 2.3.5. **% Realisasi**, menampilkan persentase realisasi anggaran dibandingkan dengan alokasi pagu anggaran;
- 2.3.6. **Sisa**, menampilkan jumlah sisa pagu anggaran (alokasi pagu dikurangi realisasi) pada kelompok interval tersebut;
- 2.3.7. **% Sisa**, menampilkan persentase sisa anggaran dibandingkan dengan total sisa pagu anggaran.

### 3. Daya Serap Anggaran

Sub menu Daya Serap Anggaran menampilkan tabel perbandingan alokasi pagu anggaran dan realisasi anggaran berdasarkan SPM, SP2D dari DJPb, dan SAI. Untuk menampilkan tabel, klik pada sub judul Daya Serap Anggaran (gambar 28).

#### 3.1. Tabel Daya Serap Anggaran Per Satker dan Tabel Daya Serap Anggaran Per Unit Utama

Untuk masuk pada menu ini, lihat gambar 28, dan klik pada sub judul Per Satker (gambar 34) atau Per Unit Utama (gambar 35) menu Daya Serap Anggaran. Tabel yang ditampilkan adalah daya serap secara rinci per jenis belanja dengan membandingkan alokasi pagu dengan realisasi anggaran dan persentasenya berdasarkan SPM, SP2D dan SAI, dengan tabel sebagai berikut.

**DAYA SERAP ANGGARAN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
TAHUN ANGGARAN 2009**

ESELON 1

Indikator Daya Serap Berdasarkan SP2D:

0 - 15%	16 - 30%	31 - 45%	46 - 60%	61 - 75%	76 - 100%
---------	----------	----------	----------	----------	-----------

NO	KODE	SATKER NAMA	JENIS BELANJA	ALOKASI (Rp. 000)	REALISASI			%		
					SPM (Rp. 000)	SP2D (Rp. 000)	SAI (Rp. 000)	SPM	SP2D	SAI
80361	SETJEN			1.396.911.000	894.843.343	796.407.229	763.897.661	63,33	60,94	57,69
			PEGAWAI	93.246.830	58.403.312	58.403.312	61.712.976	62,66	62,66	61,22
			BARANG	857.292.637	490.847.200	463.412.378	481.991.747	57,22	56,36	57,03
			MODAL	112.699.630	53.893.295	53.953.331	49.624.171	47,82	47,88	44,04
			BANSOS	262.851.160	176.557.220	171.538.266	170.499.766	67,04	64,56	64,05
		KANTOR PUSAT		1.215.065.307	752.046.767	732.990.067	702.871.123	61,89	60,41	57,85
1.	937598	SEKRETARIAT JENDERAL DEPORNAS		487.046.928	306.881.041	377.986.833	376.609.476	77,83	76,84	75,70
			PEGAWAI	51.766.561	35.828.751	32.073.797	32.855.167	63,36	63,48	63,44
			BARANG	261.966.034	168.083.726	186.938.158	186.334.858	71,77	71,36	71,13
			MODAL	17.608.328	13.765.488	13.343.911	12.612.576	78,18	75,78	71,69
			BANSOS	165.685.006	149.171.875	144.831.875	144.706.875	90,03	87,41	87,34
2.	899347	SEAMEO SEAMOLEC		16.000.000	7.804.988	7.746.848	7.673.266	48,78	48,42	47,96

Gambar 34. Tabel Daya Serap Anggaran Per Satker

**PERBANDINGAN REALISASI BERDASARKAN SPM, SP2D & SAI PER UNIT UTAMA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
TAHUN ANGGARAN 2009**

Metrikasng Daya Serap Berdasarkan SP2D:

8 - 15%    16 - 20%    21 - 45%    46 - 60%    61 - 70%    71 - 100%

NO	UNIT UTAMA	ALOKASI (Rp. 000)	REALISASI			%		
			SPM (Rp. 000)	SP2D (Rp. 000)	SAI (Rp. 000)	SPM	SP2D	SAI
1.	02301 SETJEN	1.306.911.600	814.543.243	796.487.229	753.697.681	62,33	60,94	57,65
2.	02302 ITJEN	377.394.448	260.287.914	229.315.817	237.990.634	69,26	60,78	63,03
3.	02303 DITJEN MPDM	25.030.433.790	17.647.715.716	17.584.362.958	17.100.896.518	70,51	70,25	68,35
4.	02304 DITJEN ONTI	18.251.155.020	8.538.893.263	8.478.572.838	8.695.424.896	46,80	46,46	48,22
5.	02305 DITJEN PMP	2.482.708.818	1.378.833.856	1.387.593.198	1.142.948.266	55,55	55,83	46,41
6.	02306 DITJEN PHPTK	13.044.148.230	4.984.842.559	4.845.920.885	3.964.282.095	38,21	37,16	30,41
7.	02311 WALTRAB	1.881.005.881	705.381.207	705.284.857	693.287.543	37,49	37,51	36,88
	TOTAL	62.572.832.110	38.168.583.988	38.891.294.312	37.563.985.702	61,17	62,18	60,24

Gambar 35. Tabel Daya Serap Anggaran Per Unit Utama

- 3.1.1. Pada **tabel per satker, Kode** menampilkan kode Satker atau Eselon 1 dan **Nama** Satker atau Eselon 1; sedangkan pada **tabel per unit utama, Unit Utama** menampilkan kode dan nama unit Eselon 1;
- 3.1.2. Pada **tabel per satker, Jenis Belanja**, menampilkan Jenis Belanja (Belanja Pegawai, Belanja barang, belanja modal, belanja bantuan sosial);
- 3.1.3. **Alokasi**, menampilkan alokasi pagu anggaran sesuai dengan DIPA terakhir yang tercatat dalam ADK SAI yang dikirim setiap bulan oleh satker. Pada tabel per satker, ditampilkan jumlah pagu anggaran per jenis belanja, sedangkan pada tabel per unit utama ditampilkan jumlah pagu anggaran per Eselon 1;
- 3.1.4. **Realisasi**, menampilkan realisasi daya serap anggaran berdasarkan SPM, SP2D, dan SAI dengan ketentuan:
  - o **Nilai SPM** adalah angka berdasarkan data SPM pada Biro Keuangan untuk Kantor Pusat (57 satker) per periode tertentu, sedangkan satker di luar DKI Jakarta didasarkan pada nilai SP2D dari Departemen Keuangan;
  - o **Nilai SP2D** adalah angka berdasarkan data dari Departemen Keuangan per periode tertentu;
  - o **Nilai SAI** adalah angka berdasarkan data dari Unit Utama (kompilasi dari ADK satker secara berjenjang) yang diterima per periode tertentu;
- 3.1.5. **Persentase** adalah angka perbandingan realisasi terhadap alokasi pagu anggaran untuk masing-masing nilai SPM, SP2D dan SAI.

### 3.2. Tabel Daya Serap Anggaran per Jenis Kewenangan dan per Jenis Pengeluaran

Untuk masuk pada menu ini, lihat gambar 28 dan klik pada sub judul Per Jenis Kewenangan, akan tampil tabel seperti pada gambar 36, atau klik pada sub judul Per Jenis Pengeluaran (gambar 37). Tabel Daya Serap Anggaran ini, menampilkan pagu, realisasi, dan persentase anggaran per jenis kewenangan dan per jenis pengeluaran berdasarkan SP2D, dengan kolom-kolom sebagai berikut.

3.2.1. **Jenis Kewenangan** (pada gambar 36), menampilkan satuan kerja dengan jenis kewenangan yaitu Kantor Pusat, Kantor Daerah, pengelola dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;

**Jenis Pengeluaran** (pada gambar 37), menampilkan jenis pengeluaran, yaitu Belanja Pegawai, Belanja Barang, Belanja Modal, dan Belanja Bantuan Sosial;

**REALISASI ANGGARAN DEPDIKNAS  
BERDASARKAN JENIS KEWENANGAN  
TAHUN ANGGARAN 2009**

(Berdasarkan SP2D)

NO.	JENIS KEWENANGAN	PAGU	REALISASI	%
1	Kantor Pusat	11.391.624.674.000	7.220.808.173.480	63.39
2	Kantor Daerah	18.599.029.549.000	9.605.488.974.204	51.65
3	Dekonsentrasi	32.388.729.187.000	18.053.893.428.950	55.74
4	Tugas Pembantuan	193.448.800.000	11.333.735.100	5.86
	<b>TOTAL</b>	<b>62.572.832.110.000</b>	<b>34.891.524.311.734</b>	<b>55.76</b>

Gambar 36. Daya Serap Anggaran per Jenis Kewenangan

**REALISASI ANGGARAN DEPDIKNAS  
BERDASARKAN JENIS PENGELUARAN  
TAHUN ANGGARAN 2009**

(Berdasarkan SP2D)

NO.	JENIS PENGELUARAN	PAGU	REALISASI	%
1.	Belanja Pegawai	6.313.565.417.000	4.412.859.483.230	69.89
2.	Belanja Barang	11.032.556.179.000	5.267.747.020.975	47.75
3.	Belanja Modal	3.743.565.541.000	1.180.109.176.139	31.52
4.	Belanja Sosial	41.483.143.973.000	24.030.808.631.390	57.93
	<b>TOTAL</b>	<b>62.572.832.110.000</b>	<b>34.891.524.311.734</b>	<b>55.76</b>

Gambar 37. Daya Serap Anggaran per Jenis Belanja

- 3.2.2. **Pagu**, menampilkan alokasi pagu anggaran berdasarkan SP2D;
- 3.2.3. **Realisasi**, menampilkan realisasi anggaran berdasarkan SP2D per jenis kewenangan pada gambar 36 dan per jenis belanja pada gambar 37;
- 3.2.4. **Persentase**, menampilkan hasil persentase perbandingan realisasi anggaran terhadap alokasi pagu anggaran berdasarkan SP2D.

### 3.3. Analisis Daya Serap Anggaran Per Interval % Realisasi

Untuk masuk pada menu ini, lihat gambar 28, klik pada sub judul Analisis Daya Serap Anggaran Per Interval Persentase Realisasi, akan tampil tabel seperti pada gambar 38. Tabel ini menampilkan daya serap anggaran dari seluruh satuan kerja yang dikelompokkan berdasarkan persentase realisasi belanja **berdasarkan SP2D** mulai dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi. Perbandingan yang ditampilkan adalah alokasi pagu anggaran terhadap realisasi anggaran dan analisis sisa anggaran dari kelompok tersebut dengan total sisa pagu anggaran, sebagai berikut.

- 3.3.1. **Interval Persentase Realisasi**, menampilkan pengelompokan satuan kerja dengan masing-masing persentase hasil realisasi anggarannya yang dibedakan:
- Kelompok Interval 0 – 15% dengan warna **Merah**;
  - Kelompok Interval 16 – 30% dengan warna **Coklat**;
  - Kelompok Interval 31 – 45% dengan warna **Kuning**;
  - Kelompok Interval 46 – 60% dengan warna **Biru Muda**;
  - Kelompok Interval 61 – 75% dengan warna **Biru**;
  - Kelompok Interval 76 – 100% dengan warna **Hijau**.

ANALISIS DAYA SERAP PER INTERVAL PERSENTASE REALISASI DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL TAHUN ANGGARAN 2009							
NO	INTERVAL % REAL.	JUMLAH SATKER	ALOKASI (Rp. 000)	REALISASI (Rp. 000)	% REAL.	SISA (Rp. 000)	% SISA
1.	0 ≥ 15	54	812.795.479	98.161.223	6,86	834.634.256	2,90
2.	16 ≥ 30	37	8.428.248.007	388.606.100	21,8	2.471.000.067	12,84
3.	31 ≥ 45	71	14.568.883.000	5.471.958.067	37,56	3.096.930.041	32,80
4.	46 ≥ 60	98	10.866.914.196	6.834.618.468	63,83	4.871.295.728	17,6
5.	61 ≥ 75	110	27.511.888.177	18.348.874.907	66,69	8.562.813.270	31,03
6.	76 ≥ 100	32	6.846.293.085	2.791.203.888	81,81	884.089.197	3,06
TOTAL		402	63.679.832.110	34.891.024.318	65,76	27.681.007.792	100

Gambar 38. Tabel Daya Serap Anggaran Per Interval % Realisasi

- 3.3.2. **Jumlah Satker**, menampilkan jumlah satker yang realisasi anggarannya berada pada kelompok interval tersebut;
- 3.3.3. **Alokasi**, menampilkan total jumlah alokasi anggaran (pagu) berdasarkan SP2D pada kelompok interval tersebut;
- 3.3.4. **Realisasi**, menampilkan total jumlah realisasi anggaran berdasarkan SP2D pada kelompok interval tersebut;
- 3.3.5. **% Realisasi**, menampilkan persentase realisasi anggaran dibandingkan dengan alokasi anggaran;
- 3.3.6. **Sisa**, menampilkan jumlah sisa pagu anggaran (alokasi dikurangi realisasi) pada kelompok interval tersebut;
- 3.3.7. **% Sisa**, menampilkan persentase sisa anggaran dibandingkan dengan total sisa pagu anggaran.

## G. Akses Laporan Manajemen Kebutuhan Analisis

Laporan Manajemen **Kebutuhan Analisis** terdapat pada **Menu Kebutuhan Analisis** yang merupakan sub menu dari Laporan Manajemen dan dapat diakses oleh petugas SAI pada setiap jenjang unit akuntansi di lingkungan Depdiknas. Menu ini dikembangkan sebagai data pendukung Laporan Manajemen **Kebutuhan Pimpinan**.

1. Untuk masuk ke dalam Menu **Kebutuhan Analisis**, klik sub menu **Kebutuhan Analisis**, akan tampil halaman seperti pada gambar 39.
2. Selanjutnya, untuk membuka tabel-tabel **Kebutuhan Analisis**, klik pada judul tabel yang terdaftar dalam halaman **Kebutuhan Analisis** ini (lihat gambar 39).



Gambar 39. Menu **Kebutuhan Analisis**

### 3. Rekapitulasi Anggaran Per Unit Utama dan Per Belanja, Perbandingan Pagu Awal, Pagu Akhir dan Realisasi

Untuk masuk ke dalam menu ini lihat gambar 39. Tabel-tabel pada menu Rekapitulasi Anggaran per Unit Utama dan Per Belanja ini menampilkan rincian perbandingan antara pagu awal, pagu akhir dan realisasi anggaran termasuk persentase realisasi terhadap pagu awal. Laporan Rekapitulasi Anggaran ditampilkan dalam 5 (lima) kategori berbeda yaitu per Jenis Kantor, per Sumber Dana, per Satker, Per Program dan per Kegiatan.

Setiap kategori menampilkan 2 (dua) jenis tabel yaitu 1 tabel perbandingan pagu awal, pagu akhir dan realisasi anggaran, dan 1 tabel perbandingan pagu akhir dan realisasi anggaran. Kolom-kolom pada tabel-tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

UNIT PELAKSANA / JENIS KANTOR	BELANJA PEGAWAI			BELANJA BAHAN			BELANJA MODAL			BELANJA SOSIAL			PAGU (Rp. 000)
	PAGU (Rp. 000)	REALISASI (Rp. 000)	%	PAGU (Rp. 000)	REALISASI (Rp. 000)	%	PAGU (Rp. 000)	REALISASI (Rp. 000)	%	PAGU (Rp. 000)	REALISASI (Rp. 000)	%	
02021 KEMDIK	101.000.000	81.123.216	80,22	108.000.000	101.400.740	93,89	100.000.000	49.438.171	49,44	100.000.000	110.400.188	110,40	1.000.000
Kantor Pusat	96.877.732	86.433.236	89,23	810.000.000	431.830.330	53,31	100.000.000	44.830.480	44,83	100.000.000	110.400.188	110,40	1.000.000
KARIR DAN IS	41.800.141	20.387.428	48,75	30.041.200	18.822.073	62,68	0	0	0	0	0	0	0
Dekonsentrasi	0	0	0	9.208.900	1.369.371	14,88	0	0	0	0	0	0	0
02022 SDN	10.000.000	10.138.748	101,39	100.000.000	114.100.000	114,10	10.000.000	3.870.281	38,70	10.000.000	8.710.287	87,10	100.000
Kantor Pusat	22.900.000	10.138.748	44,23	100.000.000	114.100.000	114,10	10.000.000	3.870.281	38,70	10.000.000	8.710.287	87,10	100.000
02023 SIPDAN	10.000.000	10.000.000	100,00	1.000.000.000	1.000.000.000	100,00	10.000.000	6.400.000	64,00	10.000.000	16.000.000	160,00	100.000.000
Kantor Pusat	10.000.000	10.000.000	100,00	1.000.000.000	1.000.000.000	100,00	10.000.000	6.400.000	64,00	10.000.000	16.000.000	160,00	100.000.000
Dekonsentrasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
02024 SIPDAN	1.000.000.000	1.000.000.000	100,00	1.000.000.000	1.000.000.000	100,00	1.000.000.000	1.000.000.000	100,00	1.000.000.000	1.000.000.000	100,00	1.000.000.000
Kantor Pusat	1.000.000.000	1.000.000.000	100,00	1.000.000.000	1.000.000.000	100,00	1.000.000.000	1.000.000.000	100,00	1.000.000.000	1.000.000.000	100,00	1.000.000.000
KARIR DAN IS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
02025 SIPDAN	1.000.000.000	1.000.000.000	100,00	1.000.000.000	1.000.000.000	100,00	1.000.000.000	1.000.000.000	100,00	1.000.000.000	1.000.000.000	100,00	1.000.000.000
Kantor Pusat	1.000.000.000	1.000.000.000	100,00	1.000.000.000	1.000.000.000	100,00	1.000.000.000	1.000.000.000	100,00	1.000.000.000	1.000.000.000	100,00	1.000.000.000
KARIR DAN IS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dekonsentrasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Gambar 40. Tabel Rekapitulasi Anggaran Per Unit Utama, Per Belanja dan Per Jenis Kantor

#### 3.1. Unit Pelaksana

Pada kolom unit pelaksana menampilkan Kode dan Nama Eselon 1, serta kategori tabel:

- 3.1.1. **per Jenis Kantor** yang menampilkan Kantor Pusat, Kantor Daerah, Dekonsentrasi, dan Tugas Pembantuan (lihat gambar 40);
- 3.1.2. **per Sumber Dana** yang menampilkan jenis sumber dana Rupiah Murni, Pinjaman Luar Negeri, Hibah Luar Negeri, Rupiah Murni Pendamping, dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (lihat gambar 41);

[TRANSAKSI] Beranda > SIM > Laporan Manajemen > Rekapitulasi Analisa > 1.2.1. REKAPITULASI ANGGARAN PER UNIT UTAMA DAN PER BELANJA PER SUMBER DANA (PERBANDINGAN PAGU AWAL

REKAPITULASI ANGGARAN PER UNIT UTAMA, PER SUMBER DANA DAN PER BELANJA PERBANDINGAN PAGU AWAL, PAGU AKHIR DAN REALISASI DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL TAHUN ANGGARAN 2009 STATUS S.D BULAN NOVEMBER 09

UNIT PELAKSANA	BELANJA PEGAWAI				BELANJA BARANG				BELANJA MODAL					
	KODE	NAMA	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%
02301	SETJEN		127.407.253	131.086.853	81.712.976	62,33	841.626.866	858.841.832	451.880.747	52,58	130.444.674	113.350.930	49.024.171	43,7
	RUPIAH MURNI		127.407.253	131.086.853	81.712.976	62,33	841.626.866	858.841.832	451.880.747	52,58	130.444.674	113.350.930	49.024.171	43,7
02302	TJEN		22.089.000	22.089.000	13.136.748	59,47	330.514.638	330.514.638	213.132.397	64,49	10.000.000	10.000.000	2.878.321	28,7
	RUPIAH MURNI		22.089.000	22.089.000	13.136.748	59,47	329.168.581	329.168.581	212.641.532	64,60	10.000.000	10.000.000	2.878.321	28,7
	PIHJAMAN LUAR NEGERI		0	0	0	0	530.158	530.158	126.720	23,90	0	0	0	0
	RUPIAH MURNI PENDAMPING		0	0	0	0	815.000	815.000	364.345	44,66	0	0	0	0
02303	DITJEN MPOM		51.609.903	51.609.903	35.565.116	68,95	1.756.495.832	1.772.983.847	1.010.587.373	57	17.760.495	45.221.648	6.455.785	14,2
	RUPIAH MURNI		51.609.903	51.609.903	35.565.116	68,95	1.679.080.832	1.686.175.585	947.156.427	59,71	17.760.495	43.134.148	6.455.785	14,9
	PIHJAMAN LUAR NEGERI		0	0	0	0	70.800.000	82.979.862	11.009.616	17,48	0	1.200.000	0	0,0
	HIBAH LUAR NEGERI		0	0	0	0	6.575.000	123.828.300	52.421.128	42,33	0	887.500	0	0,0
	RUPIAH MURNI PENDAMPING		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
02304	DITJEN DIKT		5.432.288.349	5.894.124.811	3.751.514.088	64,84	5.324.678.749	5.143.921.822	2.233.735.783	38,38	3.063.183.032	3.424.391.451	878.886.980	25,5
	RUPIAH MURNI		0	0	0	0	737.831.054	1.642.215.198	306.323.728	24,13	198.302.565	389.487.853	65.308.075	16,7
	RUPIAH MURNI		5.370.736.900	5.738.712.262	3.716.938.834	64,77	2.402.405.002	2.173.124.140	809.076.907	41,37	1.703.970.580	1.885.187.110	522.913.449	27,7
	PIHJAMAN LUAR NEGERI		0	0	0	0	64.941.146	64.282.830	46.650.158	72,57	246.650.708	431.194.522	164.500.166	39,1

Gambar 41. Tabel Rekapitulasi Anggaran Per Unit Utama, Per Belanja dan Per Sumber Dana

[TRANSAKSI] Beranda > SIM > Laporan Manajemen > Rekapitulasi Analisa > 1.2.1. REKAPITULASI ANGGARAN PER UNIT UTAMA DAN PER BELANJA PER SUMBER DANA (PERBANDINGAN PAGU AWAL, PAGU AKHIR

REKAPITULASI ANGGARAN PER UNIT UTAMA, PER SUMBER DANA DAN PER BELANJA PERBANDINGAN PAGU AWAL, PAGU AKHIR DAN REALISASI DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL TAHUN ANGGARAN 2009 STATUS S.D BULAN NOVEMBER 09

UNIT PELAKSANA	BELANJA PEGAWAI				BELANJA BARANG				BELANJA MODAL					
	KODE	NAMA	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%
0231	SELON		127.407.253	131.086.853	81.712.976	62,33	841.626.866	858.841.832	451.880.747	52,58	130.444.674	113.350.930	49.024.171	43,7
	GALAU BAHASA BANGSA RI		1.311.034	1.311.034	870.090	66,38	1.230.033	1.230.033	324.188	41,44	382.300	324.190	152.507	39,94
	GALAU BAHASA BANGSA RI		1.322.300	1.322.300	1.246.944	65,58	1.854.786	1.054.768	582.634	65,87	396.950	347.050	157.200	39,62
	GALAU BAHASA BANGSA RI		1.069.327	1.069.327	807.045	65,72	1.346.134	1.478.134	852.408	58,33	118.300	118.000	38.820	39,88
	GALAU BAHASA CI TROPISAL		2.482.908	2.482.908	1.751.490	69,07	1.385.623	1.385.628	628.824	44,90	627.300	627.000	342.408	68,30
	GALAU BAHASA JAWA		1.485.164	1.485.164	732.887	51,98	1.333.054	1.333.054	529.406	39,79	448.800	730.000	466.554	67,80
	GALAU BAHASA Sunda		0	1.473.288	870.793	65,58	22.750	1.225.861	636.738	52,00	0	156.180	118.304	73,71
	GALAU BAHASA PADJARAN		1.479.758	1.479.758	715.072	50,43	1.360.328	1.590.328	478.728	38,75	196.900	145.000	58.900	38,14
	GALAU BAHASA PAJ. EMASARI		1.440.078	1.440.078	835.885	58,08	1.324.180	1.264.180	557.250	26,91	415.400	322.054	47.840	14,38
	GALAU BAHASA PENGAMPUNG		1.185.245	1.185.245	345.034	29,13	1.305.078	1.289.078	481.370	34,80	197.400	170.185	144.300	88,31
	GALAU BAHASA PANGRANG		1.363.378	1.363.378	835.180	62,96	1.196.883	1.186.882	648.337	54,48	317.900	334.280	66.700	20,29

Gambar 42. Tabel Rekapitulasi Anggaran Per Unit Utama, Per Belanja dan Per Satker

- 3.1.3. **per Satker** yang menampilkan seluruh satker di lingkungan Depdiknas yang dikelompokkan berdasarkan unit Eselon 1 (lihat gambar 42);
- 3.1.4. **per Program** yang menampilkan kode dan nama program Depdiknas yang dikelompokkan berdasarkan unit Eselon 1 (lihat gambar 43);

[TRANSAKSI] Beranda > SIM > Laporan Manajemen > Kebutuhan Analisa > 1.4.2. REKAPITULASI ANGGARAN PER UNIT UTAMA DAN PER BELANJA PER PROGRAM (PERBANDINGAN)

**REKAPITULASI ANGGARAN PER UNIT UTAMA, PER PROGRAM DAN PER BELANJA  
PERBANDINGAN PAGU DAN REALISASI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
TAHUN ANGGARAN 2009  
STATUS S.D BULAN: NOVEMBER 09 | Proses**

KODE	UNIT PELAKSANA / PROGRAM	BELANJA PEGAWAI			BELANJA BARANG			BELANJA MODAL			
		PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%	
<b>02301</b>	<b>SETJEN</b>	<b>131.088.853</b>	<b>81.712.976</b>	<b>62,33</b>	<b>888.841.832</b>	<b>451.690.747</b>	<b>50,88</b>	<b>113.360.930</b>	<b>48.624.171</b>	<b>43,78</b>	<b>303,00</b>
01.01.13	Program Pengetahuan Sumber Daya Manusia Aparatur	7.261.900	4.841.744	66,67	27.635.276	16.924.370	61,24	4.364.724	2.693.788	61,72	
01.01.17	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara	0	0		9.500	0	0,00	5.769.200	2.566.180	44,45	
10.02.01	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	0	0		185.140.437	76.262.612	42,27	64.754.342	20.279.288	31,32	2,00
10.03.01	Program Pendidikan Menengah	0	0		19.878.713	16.428.796	83,48	179.200	44.558.24	24,86	80,30
10.07.01	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	0	0		0	20.450		0	0		
10.07.02	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	0	0		38.184.855	15.348.031	40,19	5.786.025	4.637.848	80,16	
10.07.03	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	129.824.953	76.871.232	62,08	588.192.951	324.676.328	55,20	32.497.430	19.402.517	59,70	129,50
10.90.19	Program Penyelenggaraan Pimpinan Keresnajaan dan Kepemerintahan	0	0		0	0		0	0		
<b>02302</b>	<b>ITJEM</b>	<b>22.089.000</b>	<b>13.138.748</b>	<b>59,47</b>	<b>330.814.808</b>	<b>212.102.597</b>	<b>64,48</b>	<b>10.000.000</b>	<b>2.878.321</b>	<b>28,78</b>	<b>12,40</b>
01.01.10	Program Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur Negara	22.089.000	13.138.748	59,47	95.109.205	44.857.023	47,16	0	0		12,40
01.01.17	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara	0	0		0	0		10.000.000	2.878.321	28,78	
10.02.01	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	0	0		235.405.434	166.270.574	71,40	0	0		
<b>02303</b>	<b>DITJEN MPOM</b>	<b>51.609.903</b>	<b>25.585.116</b>	<b>49,38</b>	<b>1.772.983.847</b>	<b>1.010.597.072</b>	<b>57</b>	<b>45.221.848</b>	<b>6.488.785</b>	<b>14,38</b>	<b>33.160,60</b>

Gambar 43. Tabel Rekapitulasi Anggaran Per Unit Utama, Per Belanja dan Per Program

3.1.5. **per Kegiatan** yang menampilkan kode dan nama kegiatan Depdiknas yang dikelompokkan per unit Eselon 1 (lihat gambar 44).

[TRANSAKSI] Beranda > SIM > Laporan Manajemen > Kebutuhan Analisa > 1.5.2. REKAPITULASI ANGGARAN PER UNIT UTAMA DAN PER BELANJA PER KEGIATAN (PERBANDINGAN)

**REKAPITULASI ANGGARAN PER UNIT UTAMA, PER KEGIATAN DAN PER BELANJA  
PERBANDINGAN PAGU DAN REALISASI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
TAHUN ANGGARAN 2009  
STATUS S.D BULAN: NOVEMBER 09 | Proses**

KODE	UNIT PELAKSANA / KEGIATAN	BELANJA PEGAWAI			BELANJA BARANG			BELANJA MODAL		
		PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%
<b>02301</b>	<b>SETJEN</b>	<b>131.088.853</b>	<b>81.712.976</b>	<b>62,33</b>	<b>1.012.641.277</b>	<b>516.894.705</b>	<b>51,04</b>	<b>118.907.549</b>	<b>82.164.683</b>	<b>69,19</b>
0001	PENGLOLAAN GAJI, HONORARIUM DAN TUNJANGAN	131.088.853	81.712.976	62,33	0	0		0	0	
0002	PENYELENGGARAAN OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN PERKANTORAN	0	0		68.359.720	37.099.758	54,27	5.730.201	5.428.319	94,73
0016	PENYUSUNAN, PENGUKUIAN DAN PENGEMBANGAN DATA DAN INFORMASI	0	0		6.408.847	3.750.796	58,52	0	0	
0017	PENINGKATAN/PENKAJIAN KAPASITAS KELEMBAGAAN	0	0		0	0		0	0	
0024	PENBAHUNAN/PENGADAAN/PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA	0	0		605.229	100.069	16,53	4.095.770	2.089.027	51,03
0027	PENBAHAN ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN	0	0		38.554.021	20.000.690	52,14	462.479	61.760	13,33
0028	PENBAHAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN DAN PENSJUN	0	0		14.102.725	9.629.517	68,28	1.647.750	1.324.866	80,45
0029	PENBAHAN DAN PELAKSANAAN URUSAN TATA USAHA, RUMAH TANGGA, DAN PENGELOLAAN PERLENGKAPAN	0	0		5.578.899	3.399.787	60,94	226.050	155.725	68,91
0030	PENBAHAN DAN PENGEMBANGAN PEMANFAATAN DATA DAN INFORMASI	0	0		2.524.317	665.939	26,38	0	0	
0033	PENYELENGGARAAN/PENBAHAN INFORMASI PUBLIK	0	0		26.391.020	10.801.259	40,93	2.209.120	394.777	17,87
0043	PENGLOLAAN DAN PENGENDALIAN ANGGARAN	0	0		1.199.700	520.579	43,39	0	0	
0049	PENYELENGGARAAN/PENGEMBANGAN PENDIDIKAN SUMBER DAYA MANUSIA	0	0		5.491.199	5.028.696	91,58	0	0	
0051	PENGEMBANGAN SDM DAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	0	0		13.162.475	10.032.215	76,22	0	0	

Gambar 44. Tabel Rekapitulasi Anggaran Per Unit Utama, Per Belanja dan Per Kegiatan

- 3.2. **Jenis Belanja** yaitu belanja pegawai, barang, modal dan bantuan sosial dengan angka:
  - 3.2.1. **Pagu awal** adalah pagu yang ditetapkan pada tanggal 31 Desember tahun anggaran n-1;
  - 3.2.2. **Pagu akhir** adalah pagu berdasarkan data DIPA terakhir (revisi) yang tercatat dalam ADK laporan SAI yang dikirim oleh satker;
  - 3.2.3. **Realisasi** yang menampilkan pagu yang telah dibelanjakan berdasarkan SP2D;
  - 3.2.4. **Presentase** yang menampilkan persentase hasil perbandingan realisasi dengan pagu akhir.

#### 4. Tabel Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran

Untuk masuk ke tabel ini, lihat gambar 39, klik pada sub judul Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran, akan ditambahkan tabel seperti pada gambar 45. Tabel ini menampilkan angka LRA tahun anggaran berjalan (n) dan angka LRA tahun sebelumnya (n-1) sebagai pembanding serta persentase kenaikan/penurunan Realisasi Anggaran.

SAKSI | Beranda > SAK > Laporan Manajemen > Kebutuhan Analisis > 2. RINGKASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

RINGKASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
TAHUN ANGGARAN 2009

STATUS S.D BULAN: NOVEMBER | Proses

(dalam ribuan rupiah)

URAIAN	TA 2009			TA 2008			KENAIKAN/PENURUNAN			
	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	%	REALISASI	%
<b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>										
- PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	31.110.032.602	11.697.651.062	37,6 %	14.236.165.096	13.903.858.052	97,67 %	16.873.867.504	118,53 %	(2.206.206.990)	15,87 %
- PENERIMAAN HIBAH	0	12.144.560	0 %	0	90.961	0 %	0	0 %	12.053.599	13251,39 %
<b>JUMLAH PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>	<b>31.110.032.602</b>	<b>11.709.795.622</b>	<b>37,64 %</b>	<b>14.236.165.096</b>	<b>13.903.949.013</b>	<b>97,67 %</b>	<b>16.873.867.504</b>	<b>118,53 %</b>	<b>(2.194.153.391)</b>	<b>-15,78 %</b>
<b>BELANJA NEGARA</b>										
- RUPIAH MURNI	110.528.330.876	60.788.693.274	55 %	61.957.378.968	63.689.405.089	102,8 %	48.570.951.908	78,39 %	(2.900.711.815)	4,55 %
- PINJAMAN LUAR NEGERI	3.435.028.730	1.078.383.287	31,39 %	3.442.602.932	1.682.420.771	48,87 %	(7.074.202)	0,21 %	(604.037.484)	35,9 %
- HIBAH LUAR NEGERI	544.481.864	205.604.854	37,76 %	309.403.766	109.199.508	35,29 %	235.078.098	75,98 %	96.405.345	88,28 %
- RUPIAH MURNI PENDAMPING	226.302.818	29.871.374	13,19 %	231.715.480	72.208.916	31,2 %	(5.322.662)	2,3 %	(42.427.542)	58,68 %
- PNBIP	5.725.952.642	2.106.062.108	36,78 %	6.978.646.790	4.049.843.867	58,03 %	(1.252.694.148)	17,95 %	(1.943.781.759)	48 %
-	4.063.365.982	923.267.408	22,72 %	0	0	0 %	4.063.365.982	0 %	923.267.408	0 %
<b>JUMLAH BELANJA NEGARA</b>	<b>124.524.052.912</b>	<b>65.131.882.305</b>	<b>52,3 %</b>	<b>72.919.747.936</b>	<b>69.603.168.181</b>	<b>95,48 %</b>	<b>51.604.304.977</b>	<b>70,77 %</b>	<b>(4.471.285.846)</b>	<b>-6,42 %</b>

Gambar 45. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran

Kolom – kolom pada tampilan tabel ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 4.1. **Uraian** menampilkan Pendapatan Negara dan Hibah serta Belanja Negara per sumber dana;
- 4.2. **Tahun Anggaran berjalan (n)**, contoh pada gambar 45 adalah tahun 2009, menampilkan 3 kolom yaitu Anggaran, Realisasi dan Persentase realisasi terhadap anggaran;
- 4.3. **Tahun Anggaran sebelumnya (n-1)**, contoh pada gambar 45 adalah tahun 2008, menampilkan 3 kolom yaitu Anggaran, Realisasi dan Persentase realisasi terhadap anggaran;

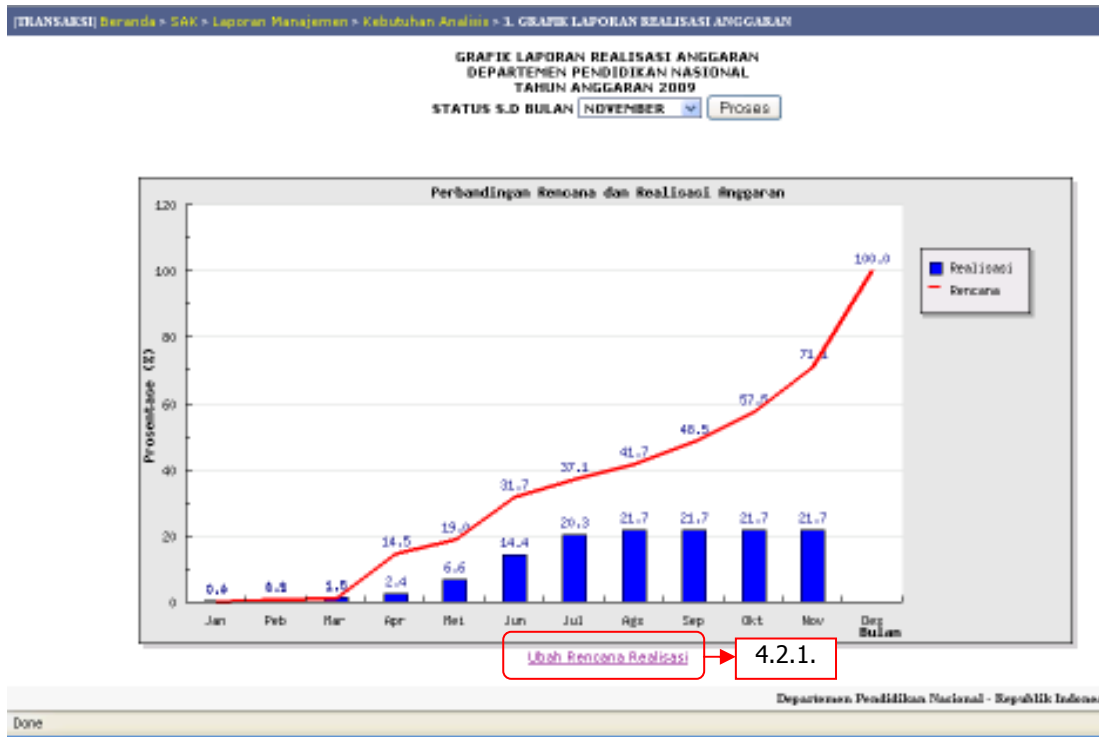
4.4. **Kenaikan/Penurunan** menampilkan

- 4.4.1. hasil dari angka tahun anggaran berjalan (n) dikurangi angka tahun sebelumnya (n-1) untuk Anggaran dan Realisasi;
- 4.4.2. persentase dari angka kenaikan/penurunan dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya (n-1).

**5. Grafik Laporan Realisasi Anggaran**

**5.1. Tampilan Grafik LRA**

Untuk masuk ke dalam menu ini, lihat gambar 39, klik pada sub judul Grafik Laporan Realisasi Anggaran. Grafik ini menampilkan perbandingan harapan (target) dan pencapaian realisasi anggaran untuk periode tahun anggaran berjalan. Angka harapan yang digambarkan dengan garis merah diambil dari rencana realisasi anggaran sesuai dengan yang tertera pada halaman 3 DIPA satuan kerja, sedangkan pencapaian realisasi anggaran yang digambarkan dengan balok biru ditampilkan berdasarkan SAI.



Gambar 46. Grafik Laporan Realisasi Anggaran

## 5.2. Pemasukkan Data Rencana Realisasi

Rencana realisasi anggaran sesuai dengan halaman 3 DIPA satuan kerja harus dimasukkan secara manual oleh masing-masing satuan kerja dengan langkah-langkah sebagai berikut.

5.2.1. Pada tampilan Grafik Laporan Realisasi Anggaran, klik **Ubah Rencana Realisasi** yang terdapat di bagian bawah grafik (Gambar 46), akan menampilkan format isian seperti pada gambar 47;

5.2.2. Masukkan nilai rencana realisasi anggaran di setiap bulan dengan mengetikkan nilainya pada kotak isian disamping bulan yang dimaksud dengan ketentuan:

**Nilai yang diisi adalah** kumulatif nilai rencana realisasi anggaran dari bulan Januari sampai dengan bulan yang dimaksud. Contoh: Untuk nilai rencana pencairan anggaran bulan Maret, angka yang dimasukkan adalah rencana pencairan Januari, Februari, dan Maret.

BULAN	RUPIAH (Rp)
Januari	<input type="text"/>
Februari	<input type="text"/>
Maret	<input type="text"/>
April	<input type="text"/>
Mai	<input type="text"/>
Juni	<input type="text"/>
July	<input type="text"/>
Agustus	<input type="text"/>
September	<input type="text"/>
Oktober	<input type="text"/>
November	<input type="text"/>
Desember	<input type="text"/>

Gambar 47. Tampilan Untuk Memasukkan Data Rencana Pencairan Anggaran

5.2.3. Setelah diisi dengan benar dan sesuai dengan DIPA Satker, klik **Ubah** untuk menyimpan nilai rencana realisasi anggaran, secara otomatis akan kembali ke tampilan seperti Gambar 46.

## 6. Tabel Perbandingan Neraca Tahun Anggaran Berjalan dengan Tahun Sebelumnya

Untuk mengakses tabel ini, klik menu, sesuai contoh yang tercantum pada gambar 39, **Perbandingan Neraca Tahun Anggaran 2009 dan 2008**, akan tampil tabel seperti pada gambar 48. Tabel ini dikembangkan untuk menganalisis neraca tahun anggaran berjalan dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya dilengkapi dengan angka dan persentase kenaikan/penurunan.

PERBANDINGAN NERACA TAHUN ANGGARAN 2009 DAN 2008  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
STATUS S/D BULAN | OKTOBER | Proses

Cetak

URAIAN	TANGGAL NERACA		KENAIKAN (PENURUNAN) (Rp.000)	%
	2009 (Rp. 000)	2008 (Rp. 000)		
<b>ASET</b>	<b>24.986.989.384</b>	<b>2.612.336.437</b>	<b>22.374.652.947</b>	<b>897%</b>
112611 KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN	429.646	807.293	(377.647)	(47)%
111711 KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN	2.515.263	48.827.392	(44.112.129)	(95)%
111911 KAS DAN BANK-BLU	137.169.708	0	137.169.708	0%
113211 PIUTANG PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	76.815	1.023.526	(946.711)	(93)%
113312 PIUTANG LAINNYA	(45.238)	0	(45.238)	0%
113411 BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI	(51.917)	(39.853)	(12.064)	30%
113611 UANG MUKA BELANJA PEGAWAI	(422.695)	(422.695)	0	0%
113613 UANG MUKA BELANJA MODAL	5.907.571	0	5.907.571	0%
113812 PIUTANG BLU PELAYANAN PENDIDIKAN	9.281.917	0	9.281.917	0%
114111 INVESTASI DALAM DEPOSITO JANGKA PENDEK	3.000.000	0	3.000.000	0%
115111 BARANG KONSUMSI	24.652.455	7.713.973	16.938.484	220%
115112 AKUMISI	(24.432)	0	(24.432)	0%
115113 BAHAN UNTUK PEMELIHARAAN	1.511.159	421.110	1.090.029	258%

Gambar 48. Tabel Perbandingan Neraca Tahun Anggaran n dengan n-1

Kolom – kolom pada tabel ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 6.1. **Uraian**, menampilkan uraian yang terdapat pada tabel Neraca, yaitu Aset (aset lancar, aset tetap, dan aset lainnya), Kewajiban (kewajiban jangka pendek), dan Ekuitas Dana (ekuitas dana lancar dan ekuitas dana investasi);
- 6.2. **Tahun Neraca**, menampilkan Tahun Anggaran berjalan (n) dan sebelumnya (n-1);
- 6.3. **Kenaikan Penurunan**, menampilkan hasil dari angka neraca tahun n dikurangi angka neraca tahun n-1;
- 6.4. **Persentase**, menampilkan angka persentase berdasarkan perbandingan antara kenaikan/penurunan dengan neraca tahun n-1.

## 7. Tabel Rincian Pendapatan Negara dan Hibah

Untuk membuka tabel ini, lihat gambar 39, klik menu Rincian Pendapatan Negara dan Hibah, akan tampil tabel seperti pada gambar 49. Tabel ini

menampilkan rekapitulasi rincian penerimaan negara dan hibah yang membandingkan estimasi dan realisasi pendapatan. Kolom-kolom yang terdapat pada tampilan ini adalah:

- 7.1. **Kode**, merupakan kode jenis Pendapatan;
- 7.2. **Uraian**, merupakan jenis Pendapatan;

KINCIAN PENERIMAAN NEGARA DAN HIBAH  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

ESELON 1: SENJAJ ESELON 1      STATUS S.D BULAN: NOVEMBER      Proses

(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN DAN HIBAH	REALISASI PENDAPATAN DAN HIBAH	%
4251	Pendapatan Penjualan, Sewa, dan Jasa	5.144.100	8.222.112	121%
4233	Pendapatan Pendidikan	912.000	718.849	79%
4235	Pengembalian Pendapatan Penjualan, Sewa, dan Jasa	3.753.826.879	1.690.462.301	45%
4237	Pengembalian Pendapatan Pendidikan	50.000	681.865	1.363%
4239	Pengembalian Pendapatan Iuran Badan Usaha	51.835.373	154.424.578	298%
4243	Pendapatan dari Penutupan Rekening	180.923.374	66.477.394	37%
4249		800.000	451.891	56%
4311	Pendapatan Hibah Dalam Negeri	0	2.439.110	0%
4312	Pendapatan Hibah Luar Negeri	0	597.030	0%
<b>Jumlah Pendapatan dan Hibah</b>		<b>3.995.491.726</b>	<b>1.922.474.930</b>	<b>48%</b>

Departemen Pendidikan Nasional - Republik Indonesia © 2006 - 2009

Gambar 49. Tabel Rincian Pendapatan Negara dan Hibah

- 7.3. **Estimasi Pendapatan dan Hibah**, menampilkan angka estimasi pendapatan berdasarkan DIPA tahun anggaran berjalan yang tercatat dalam SAI;
- 7.4. **Realisasi Pendapatan dan Hibah**, menampilkan angka realisasi pendapatan yang tercatat dalam SAI;
- 7.5. **Persentase**, menampilkan angka persentase perbandingan realisasi pendapatan dengan estimasi.

## 8. Tabel Perbandingan Realisasi Berdasarkan SPM dengan SP2D

Untuk membuka tabel ini, lihat gambar 39, klik pada menu Perbandingan Realisasi Berdasarkan SPM dan SP2D, akan tampil tabel seperti pada gambar 50. Tabel ini menampilkan rincian realisasi anggaran per unit utama, per satker dan per belanja, antara SPM dan SP2D. Tabel ini dapat digunakan untuk mencocokkan keakuratan antara SPM dengan SP2D, dengan kolom-kolom berikut.

- 8.1. **Unit Pelaksana**, menampilkan Kode dan Nama Satuan Kerja yang dikelompokkan berdasarkan Eselon 1;
- 8.2. **Jenis Belanja**, menampilkan jenis belanja: Pegawai, Barang, Modal, dan Bantuan Sosial;
- 8.3. **SPM**, menampilkan nomor dan tanggal dikeluarkannya SPM oleh penerbit SPM pada tahun anggaran berjalan, serta jumlah nilai SPM. Sumber data SPM pada gambar 50 belum tersedia;
- 8.4. **SP2D**, menampilkan nomor dan tanggal dikeluarkannya SP2D oleh KPPN terkait pada tahun anggaran berjalan serta jumlah nilai SP2D yang dibayarkan;

TRANSAKSI Beranda > SAK > Laporan Manajemen > Kebutuhan Analisa > 6. PERBANDINGAN REALISASI BERDASARKAN SPM DAN SP2D  
**RINCIAN ANGGARAN PER UNIT UTAMA, PER SATKER DAN PER BELANJA**  
**PERBANDINGAN REALISASI ANTARA SPM DAN SP2D**  
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**  
**TAHUN ANGGARAN 2009**  
 STATUS S.D BULAN

(dalam ribuan rupiah)

KODE	UNIT PELAKSANA NAMA	JENIS BELANJA	SPM			SP2D		
			NOMOR	TANGGAL	JUMLAH	NOMOR	TANGGAL	JUMLAH
02301	SETJEN							1.188.486
	BALAI BAHASA BANDA ACEH							692.699
		PEGAWAI						66.715
					0	228878M	2009-08-03	66.715
					0	228973M	2009-07-15	8.460
					0	228974M	2009-07-15	1.337
					0	232317M	2009-08-11	8.610
					0	232722M	2009-08-12	1.337
					0	599438K	2009-01-05	58.690
					0	599491K	2009-02-02	59.023
					0	599715K	2009-01-22	4.500
					0	599716K	2009-01-22	9.000
					0	599717K	2009-01-22	979
					0	600195K	2009-02-03	1.440
					0	600333K	2009-02-06	8.235
					0	600927K	2009-03-02	59.023
					0	601999K	2009-03-04	209
					0	602541K	2009-04-01	68.052
					0	602554K	2009-03-12	9.990
					0	602635K	2009-04-02	27.088
					0	665994L	2009-04-14	8.775
					0	667847L	2009-05-01	68.052
					0	669975L	2009-05-12	8.115
					0	816784L	2009-05-01	68.052

Gambar 50. Tabel Perbandingan Realisasi SPM dengan SP2D

## 9. Rincian Perbandingan Pagu dan Realisasi Per Eselon 1

Untuk membuka tabel ini, lihat gambar 39, cari menu Rincian Perbandingan Pagu dan Realisasi Per Eselon 1. Menu ini memiliki sub menu rincian perbandingan pagu dan realisasi per Eselon 1 per akun dan rincian perbandingan pagu dan realisasi per Eselon 1 per jenis belanja, yang juga menampilkan persentase perbandingan realisasi terhadap pagu.

### 9.1. Rincian Perbandingan Pagu dan Realisasi Per Eselon 1 Per Akun

Tabel ini (gambar 51) menampilkan perbandingan pagu dan realisasi per akun dengan kolom – kolom berikut.

- 9.1.1. **Jenis Belanja**, menampilkan kode jenis belanja per akun yang dikelompokkan per jenis belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, dan belanja bantuan sosial;
- 9.1.2. **Uraian**, menampilkan jenis belanja sesuai dengan kode yang tercantum pada kolom jenis belanja;
- 9.1.3. **Pagu**, menampilkan pagu atau alokasi anggaran berdasarkan DIPA terakhir tahun anggaran berjalan;
- 9.1.4. **Realisasi**, menampilkan angka realisasi belanja yang terakumulasi sampai dengan bulan terkait;
- 9.1.5. **Persentase**, menampilkan angka persentase realisasi dibandingkan dengan pagu.

RINCIAN PERBANDINGAN PAGU DAN REALISASI PER ESELON 1 PER AKUN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

ESELON 1 [SEKRETARIAT JENDERAL] TAHUN ANGGARAN 2009  
STATUS S.D BULAN [OKTOBER] Proses

JENIS BELANJA	URAIAN	PAGU	REALISASI	%
(01) Belanja Pegawai				
(511111)	Belanja Gaji Pokok PNS	79.594.883	58.499.469	73,50
(511119)	Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.902	1.561	82,09
(511121)	Belanja Tunj. Suami/istri PNS	5.675.026	4.202.745	74,08
(511122)	Belanja Tunj. Anak PNS	1.710.367	1.264.297	73,33
(511123)	Belanja Tunj. Struktural PNS	2.674.580	2.083.605	77,90
(511124)	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1.874.053	1.681.299	89,71
(511125)	Belanja Tunj. PPh PNS	2.201.875	1.430.117	64,95
(511126)	Belanja Tunj. Beras PNS	4.150.203	3.029.745	73,00
(511129)	Belanja Uang Makan PNS	12.376.980	4.855.850	39,23
(511138)	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	179.700	83.640	46,54
(511147)	Belanja Tunj. Lain-lain termasuk uang duka PNS Dalam dan Luar Negeri	6.734	11.221.166	166,63
(511151)	Belanja Tunjangan Umum PNS	6.685.208	4.445.050	66,49

(dalam ribuan rupiah)

Gambar 51. Tabel Rincian Perbandingan Pagu dan Realisasi per Eselon 1 dan per Akun

### 9.2. Rincian Perbandingan Pagu dan Realisasi Per Eselon 1 Per Jenis Belanja

Tabel ini (gambar 52) menampilkan perbandingan pagu dan realisasi per akun dengan kolom – kolom berikut.

- 9.2.1. **Jenis Belanja**, menampilkan kode dan nama jenis belanja yaitu belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, dan belanja bantuan sosial;
- 9.2.2. **Uraian**, menampilkan kode dan nama klasifikasi belanja (BKPK) terkait;
- 9.2.3. **Pagu**, menampilkan pagu atau alokasi anggaran berdasarkan DIPA terakhir tahun anggaran berjalan;

RINCIAN PERBANDINGAN PAGU DAN REALISASI PER ESELON 1 PER JENIS BELANJA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

ESELON 1

TAHUN ANGGARAN 2009

STATUS S.D BULAN

(dalam ribuan rupiah)

JENIS BELANJA	URAIAN	PAGU	REALISASI	%
<b>(B1) Belanja Pegawai</b>				
	(5111) Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	117.129.013	81.578.398	69,60
	(5121) Belanja Honorarium	25.556	0	0,00
	(5122) Belanja Lembur	1.067.713	134.578	12,60
	(5124) Belanja Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito	12.864.071	0	0,00
	<b>Jumlah Belanja Pegawai</b>	<b>131.086.353</b>	<b>81.712.976</b>	<b>62,32</b>
<b>(B2) Belanja Barang</b>				
	(5211) Belanja Barang Operasional	26.915.175	13.336.274	49,55
	(5212) Belanja Barang Non Operasional	188.202.997	94.755.374	50,35
	(5221) Belanja Jasa	316.580.842	124.774.736	39,41
	(5231) Belanja Pemeliharaan	23.027.860	12.955.380	56,26
	(5241) Belanja Perjalanan	271.306.701	192.597.061	70,99
	(5242) Pengembalian Belanja Perjalanan	32.806.257	13.241.422	40,36
	<b>Jumlah Belanja Barang</b>	<b>858.841.832</b>	<b>461.860.747</b>	<b>53,66</b>
<b>(B3) Belanja Modal</b>				
	(5311) Belanja Modal Tanah	550.000	0	0,00
	(5321) Belanja Modal Peralatan dan Mesin	42.276.035	25.666.335	60,71
	(5331) Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.753.651	3.818.074	101,45

Gambar 52. Tabel Rincian Perbandingan Pagu dan Realisasi per Eselon 1 dan per Jenis Belanja

9.2.4. **Realisasi**, menampilkan angka realisasi belanja yang terakumulasi sampai dengan bulan terkait;

9.2.5. **Persentase**, menampilkan angka persentase realisasi dibandingkan dengan pagu.

## 10. Tabel Perbandingan Realisasi Belanja Tahun Anggaran Berjalan (n) dan sebelumnya (n-1)

Untuk membuka tabel ini, sebagai contoh pada gambar 39, klik Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2009 dan 2008. Tabel-tabel pada menu ini menampilkan perbandingan tahun anggaran berjalan dengan tahun anggaran sebelumnya mengenai realisasi belanja per akun dan per jenis belanja, yang juga menampilkan persentase perbandingan realisasi terhadap pagu.

### 10.1. Tabel Perbandingan Realisasi Belanja Tahun Anggaran Berjalan (n) dan sebelumnya (n-1) Per Akun

Tabel ini (gambar 53) menampilkan perbandingan realisasi belanja per akun dengan kolom – kolom berikut.

10.1.1. **Kode**, menampilkan kode Akun yang dikelompokkan per jenis belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, dan belanja bantuan sosial;

10.1.2. **Uraian**, menampilkan jenis belanja sesuai dengan kode yang tercantum pada kolom kode Akun;

10.1.3. **Tahun n** (tertulis 2009) menampilkan angka realisasi tahun anggaran berjalan;

PERBANDINGAN REALISASI BELANJA TAHUN 2009 DAN 2008 PER AKUN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

ESELON 1

STATUS S.D BULAN

(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	2009	2008	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
<b>51)</b>	<b>Belanja Pegawai</b>				
(511111)	Belanja Gaji Pokok PNS	58.499.468	64.432.578	(5.933.110)	-9,21
(511119)	Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.561	17.296	(15.735)	-90,97
(511121)	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	4.202.745	4.624.883	(422.138)	-9,13
(511122)	Belanja Tunj. Anak PNS	1.254.297	1.415.404	(161.107)	-11,38
(511123)	Belanja Tunj. Struktural PNS	2.083.605	2.432.282	(348.677)	-14,34
(511124)	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1.681.299	2.380.356	(699.057)	-29,37
(511125)	Belanja Tunj. PPh PNS	1.430.117	2.905.609	(1.475.493)	-50,78
(511126)	Belanja Tunj. Beras PNS	3.029.745	4.044.807	(1.015.062)	-25,1
(511129)	Belanja Uang Makan PNS	4.855.650	6.364.207	(1.508.557)	-23,7
(511138)	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	83.640	133.805	(50.165)	-37,49
(511147)	Belanja Tunj. Lain lain termasuk uang duka PNS Dalam dan Luar Negeri	11.221	37.042	(25.821)	-69,71
(511151)	Belanja Tunjangan Umum PNS	4.445.050	5.743.059	(1.298.009)	-22,6
(511511)	Belanja Gaji Pokok Pegawai Non PNS	0	0	0	0
(511519)	Belanja Tunjangan Lainnya	0	0	0	0
(512111)	Belanja Uang Honor Tetap	0	450	(450)	-100
(512112)		0	39.351.196	(39.351.196)	-100
(512211)	Belanja uang lembur	134.578	750.883	(616.305)	-82,08
(512311)	Belanja Vakasi	0	0	0	0
(512412)	Belanja Pegawai Transito	0	0	0	0
	<b>Jumlah Belanja Pegawai</b>	<b>81.712.976</b>	<b>134.633.858</b>	<b>(52.920.882)</b>	<b>-39,31</b>
<b>52)</b>	<b>Belanja Barang</b>				
(521111)	Belanja Keperluan Perkantoran	6.766.906	8.852.955	(1.886.049)	-21,8
(521112)	Belanja pengadaan bahan makanan	0	0	0	0

Gambar 53. Tabel Perbandingan Realisasi Belanja Tahun n dan n-1 per Akun

- 10.1.4. **Tahun n-1** (tertulis 2008) menampilkan angka realisasi tahun anggaran sebelumnya;
- 10.1.5. **Kenaikan/Penurunan** menampilkan angka hasil dari realisasi tahun n dikurangi realisasi tahun n-1;
- 10.1.6. **Persentase**, menampilkan angka persentase kenaikan / penurunan realisasi dibandingkan dengan tahun anggaran n-1.

**10.2. Tabel Perbandingan Realisasi Belanja Tahun Anggaran Berjalan (n) dan sebelumnya (n-1) Per Jenis Belanja**

Tabel ini (gambar 54) menampilkan perbandingan realisasi belanja per jenis belanja dengan kolom – kolom berikut.

- 10.2.1. **Kode**, menampilkan kode klasifikasi belanja (BKPK) yang dikelompokkan per jenis belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, dan belanja bantuan sosial;
- 10.2.2. **Uraian**, menampilkan nama belanja sesuai dengan kode klasifikasi belanja yang tercantum pada kolom kode;
- 10.2.3. **Tahun n** (tertulis 2009) menampilkan angka realisasi tahun anggaran berjalan;
- 10.2.4. **Tahun n-1** (tertulis 2008) menampilkan angka realisasi tahun anggaran sebelumnya;

PERBANDINGAN REALISASI BELANJA TAHUN 2009 DAN 2008 PER JENIS BELANJA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

ESELON 1

STATUS S.D BULAN

(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	2009	2008	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
<b>51</b>	<b>Belanja Pegawai</b>				
(5111)	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	61.576.395	84.531.329	(12.952.931)	-13,7
(5121)	Belanja Honorarium	0	39.351.646	(39.351.646)	-100
(5122)	Belanja Lembur	134.576	750.863	(616.305)	-82,08
(5123)	Belanja Yakasi	0	0	0	0
(5124)	Belanja Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito	0	0	0	0
	<b>Jumlah Belanja Pegawai</b>	<b>61.710.971</b>	<b>124.633.838</b>	<b>(62.922.867)</b>	<b>-38,31</b>
<b>52</b>	<b>Belanja Barang</b>				
(5211)	Belanja Barang Operasional	13.336.274	16.435.345	(3.099.071)	-18,86
(5212)	Belanja Barang Non Operasional	94.755.374	75.664.404	19.090.969	25,23
(5221)	Belanja Jasa	124.774.736	80.779.945	43.994.792	40,72
(5231)	Belanja Pemeliharaan	12.955.360	16.387.398	(3.412.018)	-20,85
(5241)	Belanja Perjalanan	192.597.561	195.249.720	(2.652.159)	-1,36
(5242)	Pengembalian Belanja Perjalanan	13.241.422	8.021.548	5.219.875	65,07
	<b>Jumlah Belanja Barang</b>	<b>481.860.747</b>	<b>382.518.358</b>	<b>99.342.389</b>	<b>24,59</b>
(53)	<b>Belanja Modal</b>				
(5311)	Belanja Modal Tanah	0	0	0	0

Gambar 54. Tabel Perbandingan Realisasi Belanja Tahun n dan n-1 per Akun

10.2.5. **Kenaikan/Penurunan** menampilkan angka hasil dari realisasi tahun n dikurangi realisasi tahun n-1;

10.2.6. **Persentase**, menampilkan angka persentase kenaikan/penurunan realisasi dibandingkan dengan tahun anggaran n-1.

## 11. Tabel Perbandingan Realisasi Belanja Antar Eselon 1

Untuk membuka tabel ini, lihat gambar 39. Tabel ini menampilkan perbandingan realisasi belanja antar Eselon 1 per akun dan per jenis belanja, yang juga menampilkan persentase perbandingan realisasi terhadap pagu.

### 11.1. Tabel Perbandingan Realisasi Belanja Antar Eselon 1 Per Akun



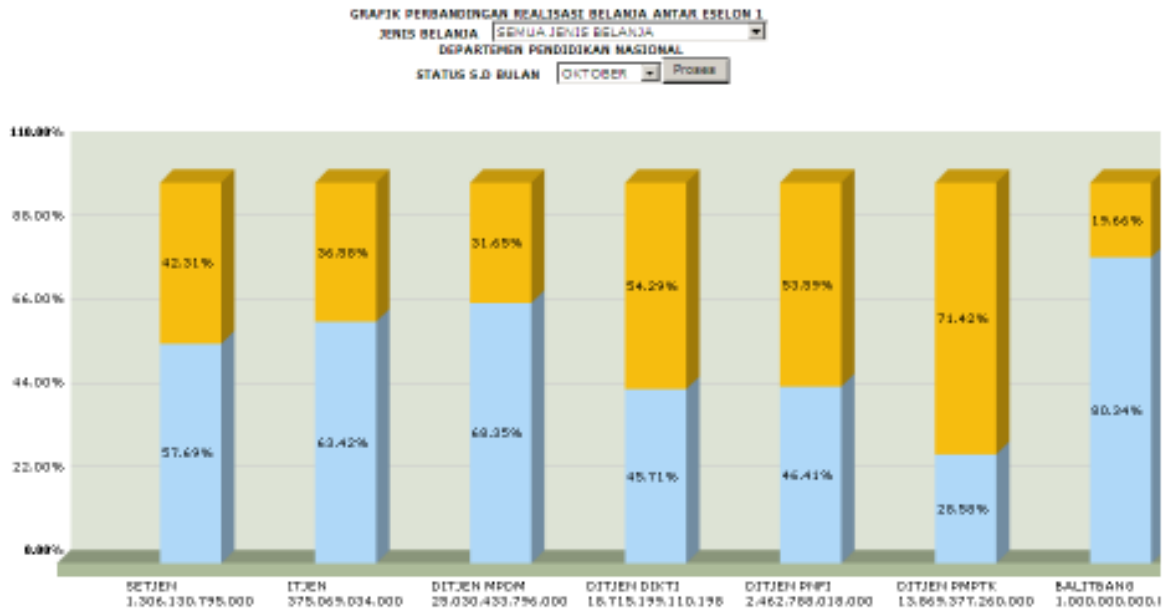
- 11.2.1. **Jenis Belanja**, menampilkan kode klasifikasi belanja (BPKK) yang dikelompokkan per jenis belanja;
- 11.2.2. **Uraian**, menampilkan nama belanja sesuai dengan kode klasifikasi belanja yang tertera pada kolom jenis belanja;
- 11.2.3. **Kolom nama Eselon 1**, menampilkan persentase realisasi anggaran terhadap pagu;
- 11.2.4. **Total**, menampilkan angka persentase total realisasi anggaran Depdiknas per jenis belanja;

**11.3. Grafik Perbandingan Realisasi Belanja Antar Eselon 1**

Berdasarkan Tabel Perbandingan Belanja antar Eselon 1, grafik ini (gambar 57) dikembangkan untuk dapat mengidentifikasi secara cepat realisasi belanja yang dibandingkan antar Eselon 1. Tampilan grafik ini berupa balok per Eselon 1 yang menunjukkan realisasi dan sisa anggaran yang belum dibelanjakan.

Grafik ini dapat menampilkan realisasi belanja

- per jenis belanja dengan memilih jenis belanja pada kotak pilihan pada judul grafik;
- per periode pelaporan dengan memilih bulan pada kotak pilihan pada judul grafik.



Gambar 56. Grafik Perbandingan Realisasi Belanja antar Eselon 1

### **BAB III PENUTUP**

Buku Pedoman Penggunaan Laporan Manajemen SIMKeu Depdiknas ini dibuat untuk memudahkan para pimpinan dan petugas pelaporan keuangan di lingkungan Depdiknas dalam menganalisis laporan keuangan dan mengambil kebijakan. Kami menyadari bahwa pengembangan aplikasi Laporan Manajemen masih terdapat kekurangan, karena itu kami memerlukan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan buku pedoman dan aplikasi Laporan Manajemen ini sebagai upaya peningkatan opini laporan keuangan Depdiknas.

Saran dan kritik yang membangun akan diperhatikan dalam pengembangan SIMKeu Depdiknas lebih lanjut sehingga dapat menunjang **Kebutuhan Pimpinan** maupun Petugas SAI Depdiknas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.